

**PENGUNAAN MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
SISWA KELAS IV MIN 34 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**AIDA HUMAIRA
NIM. 160209030**

**Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULISKARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS V
MIN 34 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universita Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

AIDA HUMAIRA

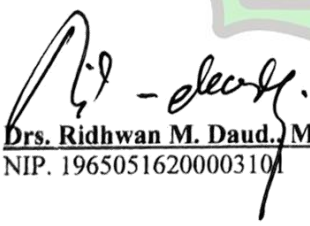
NIM: 160209030


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ridhwan M. Daud., M. Ed
NIP. 19650516200003101


Silvia Sandi Wisuda Lubis., S.Pd M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENGUNAAN MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENNGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS V MIN 34
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibitidaiyah


Pada Hari/ Tanggal


Selasa 1 Agustus 2023 M
14 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Sekretaris



Drs. Ridhwan M. Daup, M. Ed
NIP. 19650516200003101


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M. Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I

Penguji II


Wati Oviana, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mulu, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aida Humaira

Nim : 160209030

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memalsukan atau memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

yang menyatakan,

(Aida Humaira)
NIM.160209030



ABSTRAK

Nama : Aida Humaira
Nim : 160209030
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis., S.Pd.,M.Pd
Kata Kunci : Media Kartu Cerita, Menulis, Karangan Sederhana.

Menulis permulaan merupakan dasar yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Keterampilan menulis ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menyalin, dikte, melengkapai cerita, dan menyalin puisi. Berdasarkan pengamatan menulis selama observasi di kelas MIN 34 Aceh Besar, Peneliti menemukan masalah bahwa masih ada beberapa dari peserta didik kelas V MIN 34 Aceh Besar yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Diketahui bahwa dalam pembelajaran guru sudah menerapkan metode pembelajaran. Namun hak tersebut masih kurang dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Pada saat proses pembelajaran guru juga sudah menerapkan beberapa media pembelajaran tetapi belum pernah menerapkan media pembelajaran *media kartu cerita*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, peserta didik dengan menggunakan media kartu cerita dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu cerita. Penelitian ini menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikaan tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang di hadapi dalam kelas. Adapun cara menumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas peserta didik, data tersebut akan di hitung menggunakan rumus. Hasil yang di peroleh pada penelitian ini yaitu memperlihatkan nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 73, 80%, kemudian pada siklus II meningkat yaitu 83,33%, kemudian meningkat lagi pada siklus III yaitu 95, 23%. berdasarkan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar”. Tak lupa juga penulis sampaikan salawat serta salam yang tercahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari kebodohan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan banyak manfaat di kemudian hari. Skripsi diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan , bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Kepada orang tua tercinta ayahanda Yusdi (Alm), dan ibunda Syukriah (Almh), kakak Afra Tusturi dan Dian Islami, Mahliadi serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta , kasih sayang,

dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti, karena dengan semua yang mereka berikan penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan alhamdulillah selesai dengan target yang diharapkan oleh keluarga dan penulis .

2. Bapak Prof. Dr. Mujibburrahman, M.Ag selaku rector UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak nya kepada seluruh mahasiswa/I termasuk penulis.
3. Kepada seluruh staff pengajar, karyawan/ karyawanati, pegawai dilingkungan terutama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan pada penulis.
4. Kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bapak Prof. Dr. Safrul Muluk, S.Ag., M.a., M.Ed., Ph.D.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membimbing penulis dalam pengajuan judulskripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed selaku pembimbing pertama dan ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis., S.Pd., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa Ikhlas dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepala Sekolah MIN 34 Aceh Besar Ibu Safariah, S.Ag dan ibu Jannati, S.Pd.I selaku wali kelas V dan staf dewan serta peserta didik yang telah membantu penulisan dalam pengumpulan data penelitian ini.

8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah serta Pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulisan untuk mendapatkan referensi.
9. Sahabat-sahabat penulis Putri Nurtias, Intan Ayuni, Sri Wahyuni, dan kawan-kawan belajar serta teman-teman seperjuangan yang telah belajar Bersama-sama dalam menempuh Pendidikan, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri. Semoga yang disajikan dalam skripsi ini dapat diambil manfaat dan atas semua bantuan serta jasa baik dari semua pihak mudah-mudahan diberikan ganjaran dan pahala yng setimpal oleh Allah Subhanahuwata'ala.

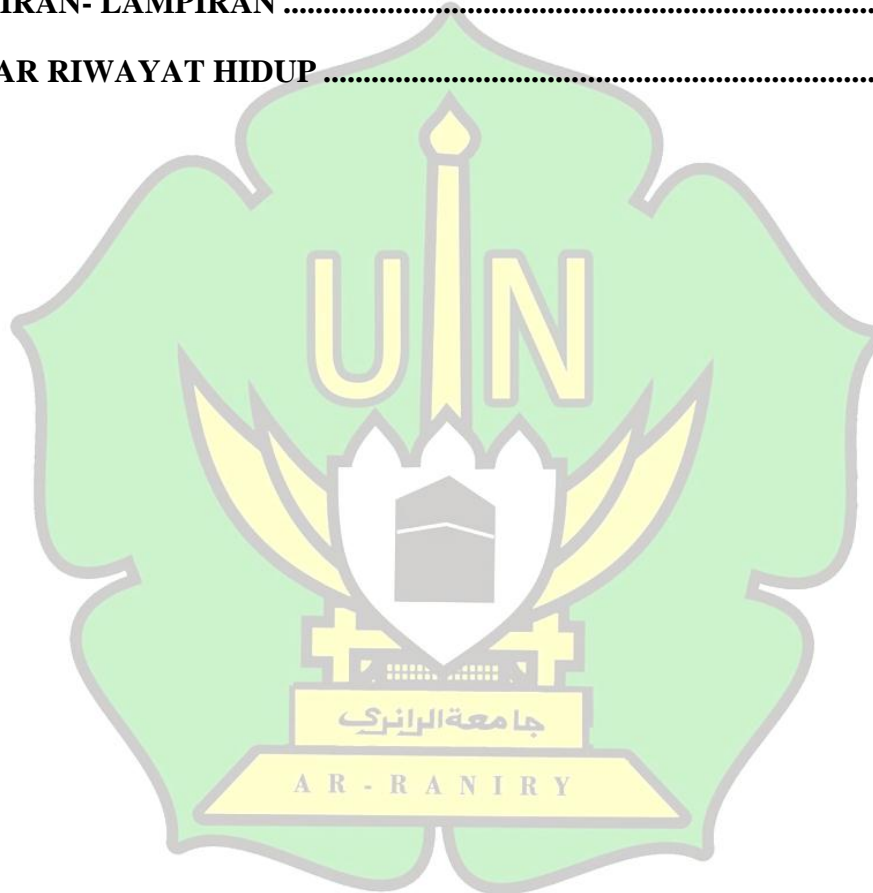
Aceh Besar, 20 Juli 2023
Penulis

Aida Humaira

DAFTAR ISI

HALAMAN SMPUL JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Media pembelajaran	9
B. Media Kartu Cerita.....	13
C. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita	15
D. Contoh Media Kartu Cerita.....	17
E. Kemampuan Menulis	18
F. Karangan Sederhana.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Instrument Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN- LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

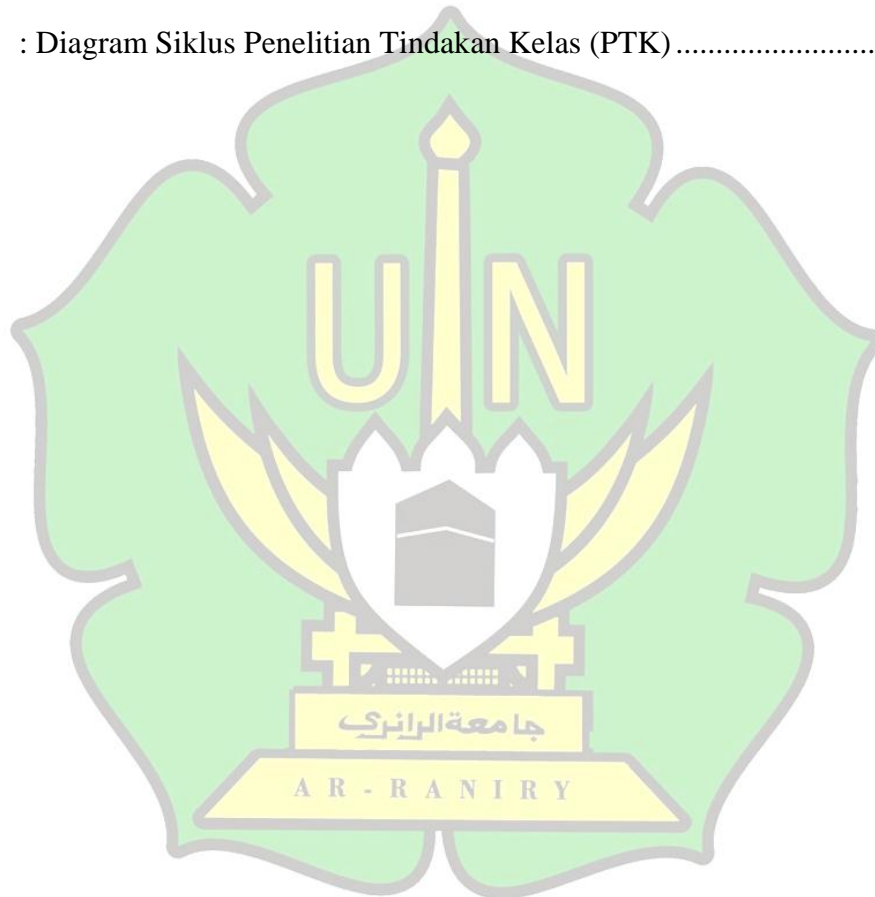


DAFTAR TABEL

Table 2.1	: Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita	15
Table 3.1	: Rubrik Penilaian Menulis.....	37
Table 4.1	: Tahapan Siklus I.....	45
Table 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	47
Table 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	49
Table 4.4	: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik Siklus I.....	52
Table 4.5	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	53
Table 4.6	: Tahapan Siklus II	55
Table 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	57
Table 4.8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	59
Table 4.9	: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik Siklus II.....	62
Table 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus II.....	63
Table 4.11	: Tahapan Siklus III.....	65
Table 4.12	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	67
Table 4.13	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III	69
Table 4.14	: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik Siklus III.....	72
Table 4.15	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus III	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar Media Kartu Cerita	17
Gambar 3.1 : Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Skripsi	80
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	81
Lampiran 3	: Surat Persetujuan Selesai Penelitian di MIN 34 Aceh Besar.....	82
Lampiran 4	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	83
Lampiran 5	: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	86
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	89
Lampiran 7	: LKPD Siklus I.....	101
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	103
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	106
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	109
Lampiran 11	: LKPD Siklus II	120
Lampiran 12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	122
Lampiran 13	: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III	125
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	128
Lampiran 15	: LKPD Siklus III	140
Lampiran 16	: Foto Penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan belajar mengajar harus mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas, begitu juga halnya dengan bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah, baik di sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Dengan harapan peserta didik mampu menguasai dan memahami keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran dan mempunyai peran dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa.¹

Penggunaan aspek kebahasaan dalam proses pembelajaran sering berhubungan satu sama lainnya. Menyimak dan membaca mempunyai hubungan yang erat, keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Menulis merupakan kegiatan mengekspresikan informasi yang diterima dari proses menyimak dan membaca. Jadi, semakin banyak seseorang menyimak atau membaca semakin banyak pula informasi yang diterima untuk mengekspresikannya secara tertulis. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis.

¹ Usman Moh Uzer dan Lili Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001). Hal 4.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar peserta didik disekolah. Kegiatan menulis menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan peserta didik dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya tidak semudah yang dibayangkan, dalam hal ini masih banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran menulis (karangan). Penyebabnya adalah belum banyak guru yang dapat menyuguhkan materi dengan cara yang tepat dan menarik.

Menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan yang mendasar dalam Bahasa Indonesia, akan tetapi tidak semua orang menguasai keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosa kata.²

Kemudian Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya mengemukakan bahwa Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.³ Pada dasarnya setiap manusia diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisir tidak semua orang dapat melakukannya.

² Aceng. Hasani. *Ihwal Menulis*, (Banten : Untirta Press. 2005). Hal 4

³ Burhan, Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2001). Hal. 273.

Ada sebagian orang yang pandai berbicara, berpidato tetapi mereka masih kurang mampu dalam menuangkan gagasannya kedalam bentuk penulisan, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, untuk bisa mengarang dengan baik, maka seseorang harus mempunyai keterampilan menulis yang bagus.

Menulis permulaan merupakan dasar yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Keterampilan menulis ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menyalin, dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Dengan membiasakan anak belajar menulis, lambat laun anak akan mampu menulis dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis selama observasi di kelas V MIN 34 Aceh Besar, peneliti menemukan masalah bahwa masih banyak dari peserta didik kelas V di MIN 34 Aceh Besar yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan, kesulitan tersebut antara lain yaitu ; (1) Peserta didik masih kesulitan dalam menggunakan kata hubung, seringkali mereka mengulang kata-kata yang sama yaitu “lalu dan terus”; (2) Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak sinambung ; (3) Ada sebagian peserta didik yang kesulitan dalam menulis dikarenakan kurangnya kosakata bahasa Indonesia.

Masih ada dari peserta didik kelas V yang belum tuntas KKM, KKM yang ditetapkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia yakni 70. Terdapat 23 jumlah peserta didik di dalam kelas V MIN 34 Aceh Besar, tetapi yang tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berjumlah 7 peserta didik. Sedangkan yang belum tuntas hampir setengah dari peserta didik kelas V, yaitu berjumlah 16 peserta didik.

Dari permasalahan di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu dari sekian banyak media yang ada maka media yang dapat digunakan adalah media kartu cerita. Media kartu cerita adalah, kartu yang berisi kalimat utama yang harus dikembangkan oleh siswa menjadi kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana. Secara berkelompok peserta didik menganalisis kartu-kartu yang diberikan oleh guru kemudian mengurutkannya, agar dapat membuat sebuah karangan sederhana dari kartu yang telah diurutkan. Dengan menggunakan media kartu cerita peneliti merasa yakin peserta didik akan lebih mudah dalam merangkai kata-kata untuk menulis karangan sederhana.

Berkaitan dengan kajian penelitian ini bahwa sebelumnya sudah ada beberapa peneliti yang melakukan kajian terhadap hal yang sama, antara lain Hasni Karawasa, Sahrudin Barasandji dan Budi meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa kelas V melalui penggunaan Media Gambar Seri”. Yahya Hidayat meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Siswa Kelas III”. Lina Mayawati, Ni Nym. Garminah, Nym. Kusmariyatni meneliti tentang “Penerapan Media Kartu Cerita untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V”.

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian ini yaitu lingkungan sekolah. Sekolah yang menjadi tempat penelitian ini adalah MIN 34 Aceh Besar. dan yang menjadi objek penelitian disini adalah siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar.

Sehubungan dengan masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan menggunakan media kartu cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar?.
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menggunakan media kartu cerita untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar?.
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu cerita siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan media kartu cerita dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan media kartu cerita dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu cerita siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu cerita pada siswa kelas V MIN 34 Aceh Besar juga memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat, antara lain yaitu :

1. Bagi guru, sebagai perbaikan kualitas dan alternatif dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan yaitu kegiatan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu cerita.
2. Bagi peserta didik, agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan media kartu cerita yang perannya sangat penting dalam pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan bahwa penggunaan media kartu cerita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Media Kartu Cerita

Adapun media kartu cerita yang di maksud dalam penelitian adalah kartu yang berisikan kalimat utama yang harus dikembangkan oleh peserta didik menjadi kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana.

Mayawati, mengemukakan bahwa media pembelajaran kartu cerita merupakan sebuah kartu yang berisi kalimat utama yang harus dikembangkan sendiri oleh peserta didik agar menjadi sebuah karangan yang utuh.⁴

2. Menulis Karangan Sederhana

Menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar peserta didik di sekolah. Menulis akan menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu keterampilan peserta didik dalam merangkai kata. Karangan sederhana merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada si pembaca agar mudah di pahami.

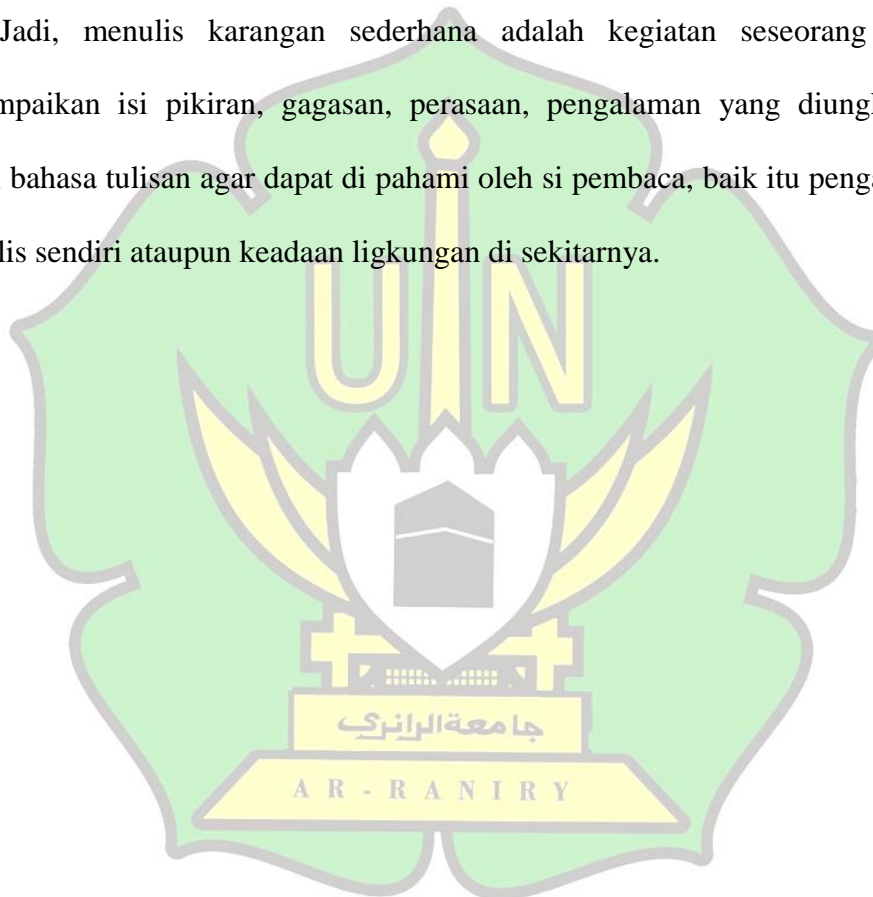
Menurut Ahmadi, karangan ialah suatu perbuatan atau kegiatan komunikatif antara penulis dan pembaca berdasarkan teks yang telah dihasilkan, karangan diartikan sebagai rangkaian kata-kata atau kalimat.⁵

⁴ Lina Mayawati, Garminah dan Kusmariyanti. *Penerapan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah*, (Sumberkima *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*). 2014 hal. 103

⁵ Mukhsin, Ahmadi. *Penyusunan dan Pengembangan Paragraf serta Penciptaan Gaya Bahasa Karangan*. Malang : Y A 3 Malang. 1991. Hal, 79.

Menurut widyamartaya karangan dapat dipahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui Bahasa tulis kepada pembaca untuk di pahami dengan tepat seperti yang di maksud oleh pengarang.⁶

Jadi, menulis karangan sederhana adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan isi pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman yang diungkapkan melalui bahasa tulisan agar dapat di pahami oleh si pembaca, baik itu pengalaman si penulis sendiri ataupun keadaan lingkungan di sekitarnya.



⁶ Widyamartaya, A. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta :Penerbit Kanisius. 1990.
Hal. 56

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. penggunaan media dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.⁷

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi belajar kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁸

Adapun menurut Arsyad mengatakan bahwa media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide foto, televisi,

⁷ Nunu, Mahnun, *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. UIN Suska Riau, 2012 : Jurnal Pemikiran Islam. Hal, 27- 33.

⁸ Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CBIS Journal: 2015. Hal, 78- 90.

gambar, grafik dan komputer itu semua merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Dari beberapa pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa, media pengajaran adalah alat, bahan, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, berpengaruh pada perkembangan psikologi belajar serta pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan tersebut mendorong dan mengakibatkan juga pada kemajuan teknologi pembelajaran.

Menurut Rudi Bretz media di bagi dalam 8 klasifikasi, yaitu : (1) Media audio visual gerak, (2) Media audio visual diam, (3) Media audio semi gerak, (4) Media visual gerak, (5) Media Svisual diam, (6) Media visual semi gerak, (7) Media audio, (8) Media cetak.

Sedangkan menurut Briggs bahwa terdapat 13 macam media, yaitu: (1) Obyek, (2) Model, (3) Suara langsung, (4) Rekaman audio, (5) Media cetak, (6) Pembelajaran terprogram, (7) Papan tulis, (8) Media transparansi, (9) Film rangkai, (10) Film bingkai, (11) Film, (12) Televisi, (13) Gambar.

⁹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2011).
Hal. 7

Dari berbagai jenis-jenis media yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengidentifikasi komunikasi dan interaksi antar dosen atau guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah.

3. Tujuan dan Peran Media pembelajaran

Peran media belajar sangat diperlukan oleh peserta didik. Peran media pembelajaran adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para peserta didik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada.¹⁰

Tujuan media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Berikut ini beberapa tujuan dari penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar-mengajar, yaitu:

- a. Mempermudah proses belajar-mengajar
- b. Meningkatkan efesiensi belajar-mengajar
- c. Mengajar relevansi dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi siswa atau peserta didik.

Adapun menurut Sudjana menyatakan tentang tujuan dan pemanfaatan media adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa

¹⁰ Iwan, Falahuddin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. (Jurnal Lingkar Widyaaiswara). Hal. 104-117

- b. Bahan belajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi
- d. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa atau peserta didik :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan. Dan lain sebagainya.¹¹

¹¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2010).

B. Media Kartu Cerita

Media kartu cerita adalah kartu yang berisi kalimat utama yang harus dikembangkan oleh peserta didik menjadi kalimat-kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana.¹² Secara berkelompok peserta didik menganalisis kartu-kartu yang diberikan, mengurutkannya, kemudian membuat sebuah karangan dari rangkaian kartu yang telah diurutkan.

Dalam kegiatan belajar menggunakan kartu cerita ini, guru hanya bertindak sebagai “juri” atau “wasit” yang menentukan waktu dan pemenang permainan. Dengan demikian, peserta didik akan merasa tertantang dan berusaha supaya mereka dapat memenangkan permainan ini. Guru bertugas sebagai motivator dan pengarah agar persaingan antar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan berjalan secara sehat. Artinya, peserta didik tidak curang, misalnya dengan melihat pada buku pelajaran, mencontoh peserta didik atau kelompok lain, dan lain sebagainya.

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita adalah sebagai berikut :

1. Guru menginformasikan pada peserta didik tentang cara bermain kartu cerita dan menetapkan waktu permainan.
2. Guru membagikan kartu cerita kepada peserta didik secara berkelompok.

¹² Depdiknas. Kurikulum, *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. (Bandung : Penerbit PT Eresco : 2006). Hal, 16.

3. Peserta didik secara berkelompok berusaha mengurutkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan urutannya yang tepat, guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan peserta didik.
4. Secara perwakilan, peserta didik menempelkan hasil kartu cerita di papan tulis.
5. Peserta didik membuat karangan sederhana sesuai dengan urutan kartu cerita yang sudah diurut.
6. Peserta didik melakukan perbaikan apabila ada kesalahan karangan karena susunan kartu cerita yang salah.
7. Secara perwakilan kelompok, peserta didik membacakan hasil karangan yang telah dibuat.
8. Bila satu kelompok maju ke depan, maka kelompok yang lainnya akan memperhatikan dan menyimak tiap cerita yang dibaca, bila di temukan kesalahan maka kelompok yang lain dapat mengoreksinya.

Dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu cerita di atas, peserta didik diarahkan untuk dapat mengorganisir daya nalarnya tentang suatu cerita atau alur karangan secara tepat. Hal tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman peserta didik tentang karangan dari pada guru menerangkan teknik dan cara mengarang dari awal sampai akhir pelajaran.

Media pembelajaran kartu cerita memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Media kartu cerita memiliki ukuran 10x10 cm, yang berisikan gambar dari suatu peristiwa atau kejadian.

2. Hubungan antara satu gambar dengan gambar yang lainnya harus jelas atau berkesinambungan.
3. Isi setiap gambar menunjukkan suatu adegan atau peristiwa yang terjadi dengan jelas.
4. Gambar dari media kartu cerita sebaiknya di beri warna yang hidup agar terlihat lebih menarik, dan juga dapat memicu rasa ketertarikan pada peserta didik.¹³

C. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita

No.	Keunggulan Media Kartu Cerita	Kelemahan Media Kartu cerita
1.	Peserta didik lebih aktif berfikir dan mengolah sendiri informasi yang diberikan dengan kadar proses mental yang lebih tinggi.	Perlu persiapan dan membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatan kartu.
2.	Kegiatan peserta didik lebih banyak bersifat membimbing dan memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik.	membutuhkan waktu yang agak lama dalam praktek penggunaan kartu.

¹³ Nuribiana, Diening, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta : Universitas Terbuka. 2008). Hal. 17

3.	<p>Pembentukan semangat kebersamaan, kerja sama, dan saling menghargai pendapat sesama anggota dalam anggota kelompok.</p>	<p>Bentuk potongan kartu tidak sempurna.</p>
4.	<p>Peserta didik lebih dikenalkan pada kompetensi yang sehat dalam mencapai tujuan.</p>	
5.	<p>Menambah tingkat penghargaan pada diri peserta didik maupun kelompok.</p>	
6.	<p>Memungkinkan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, dan tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.</p>	
7.	<p>Dapat menghindarkan cara belajar tradisional, yaitu cara belajar yang memusatkan pada guru sebagai sumber belajar.</p>	

D. Contoh Media Kartu Cerita



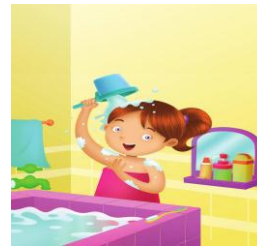
Alarm ku berbunyi, jam menunjukkan pukul 6.30. aku segera bangun dari tidurku.



Aku merapikan tempat tidurku, supaya terlihat bersih dan rapi.



Aku menuju kamar mandi untuk segera mandi.



Aku menguyur air ke seluruh tubuhku, tidak lupa juga aku memakai sabun, agar badanku wangi.



Aku memakai seragam sekolah, terlihat bagus dan cantik.



Aku langsung ke meja makan untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.



Aku berangkat sekolah
dengan temanku. Kami
berjalan kaki menuju
sekolah.

14

E. Kemampuan Menulis

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, arti dari kata mampu adalah kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Selain uraian kamus tersebut, mampu juga memiliki persamaan kata yaitu “dapat” ataupun “bisa”. Jadi, kemampuan berarti seseorang dapat melakukan suatu hal.¹⁵

Menulis atau mengarang berarti menggunakan bahasa terpilih dan tersusun. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan komunikasi yang bersifat tidak langsung karena penulis tidak berhadapan langsung dengan pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena pada waktu menulis kita harus mampu mengingat dan menerapkan berbagai unsur menulis secara serta merta.

¹⁴ <http://media.neliti.com/publications/kartu-cerita>

¹⁵ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka. 1976).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.¹⁶

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar peserta didik disekolah. Kegiatan menulis menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan peserta didik dalam merangkai kata.

Manusia banyak menggunakan bahasa lisannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak dapat di pungkiri bahwa bahasa tulis atau nonlisan pun sangat diperlukan dalam komunikasi manusia. Kegiatan berbahasa melalui tulisan disebut kegiatan menulis.

Menurut Cahyani dan Hodijah menyatakan bahwa kegiatan menulis itu merupakan upaya penulis untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu penulis harus memilih, memilah, dan menyusun tujuan kemudian menuliskannya dengan bahasa yang mudah di baca dan di pahami oleh orang lain.¹⁷

Lebih lanjut menurut Yarmi Gusti menyatakan bahwa menulis bukan hanya sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang

¹⁶ Akhidah Sabarti et al. *menulis*. (Jakarta: Depdikbud 2007). Hal 21.

¹⁷ Cahyani Isah, Hodijah. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Bandung : UPI PRESS. 2007). Hal. 128

dapat menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaanya melalui rangkaian kata-kata tertulis.¹⁸

2. Syarat Tulisan yang Baik

Menulis merupakan sebuah proses menciptakan suatu catatan, informasi atau cerita menggunakan aksara. Menulis juga merupakan proses menuangkan kreativitas atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulisan, yang biasanya di sebut dengan karangan. Syarat-syarat tulisan yang baik yaitu :

- a. Antar kalimat dalam satu paragraf berkesinambungan.
- b. Kata-kata dan gaya bahasanya mudah dibaca dan dipahami oleh si pembaca.
- c. Fokus pada satu objek pembahasan.
- d. Dapat dipahami oleh pembaca (komunikatif).
- e. Tulisan dapat membawa pengaruh positif bagi pembaca.
- f. Tulisan menggunakan kosakata yang mudah dipahami, yaitu menggunakan bahasa yang populer atau umum.

3. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Dalam menulis terdapat beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan. Ciri-ciri nya sebagai berikut:

- a. *Memiliki kejujuran penulis*, sikap jujur penulis tampak dalam tulisan-tulisan yang dihasilkan. Tidak ada unsur kesengajaan dalam menjiplak tulisan-tulisan orang lain.

¹⁸ Yarmi, Gusti. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. (Jurnal Pendidikan Penabur).

- b. *Dihasilkan dari kerangka karangan.* Karangan tulisan yang baik dihasilkan dari perencanaan yang baik pula. Perencanaan karangan tulisan memberikan keleluasaan penulis dalam mendaftar, mengurutkan dan menuangkan gagasan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan.
- c. *Kemenarikan tulisan,* dapat muncul dari kemasan dan isi bacaan. Misalnya judul harus mencerminkan isi karangan, jumlah kata yang proposional, dan menumbuhkan rasa penasaran.
- d. *Kemurnian gagasan.* Tulisan juga di tentukan oleh kemurnian gagasan atau pikiran. Jika gagasan atau pikiran sudah banyak di samapaikan oleh orang lain, maka akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan bagi pembaca.
- e. *Memiliki ide utama dan penjelas.* Tulisan yang baik memiliki ide utama. Gagasan utama dikemas secara deduktif, induktif atau campuran.
- f. *Kesatuan gagasan,* tulisan terdiri atas berbagai gagasan dan pikiran, baik bersifat maupun penjelas. Penulis haruslah menyatukan gagasan dengan baik, karena kesatuan gagasan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca.
- g. *Keruntutan gagasan,* tulisan yang baik seharusnya memiliki keruntutan gagasan atau pikiran yang baik. Hal ini bertujuan

untuk menyusun dan menentukan urutan pemahaman pembaca sehingga menerima pesan penulis dengan baik.

- h. *Kohesi dan koheren*, hubungan ketertarikan dalam menulis mutlak diperlukan. Hubungan ketertarikan ini disebut kohesi dan koheren.
- i. *Kelogisan*. Kelogian merupakan faktor mudah tidaknya tulisan diterima pembaca. Jika tulisan dapat diterima akal, pembaca akan menuntaskan bacaan. Namun, jika banyak ditemukan tulisan yang tidak dapat diterima akal, maka pembaca belum tentu akan menuntaskan bacaan.
- j. *Bahasa yang sesuai*, penulis harus memperhatikan gaya bahasanya, agar apa yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh si pembaca.
- k. *Penekanan*, jika penulis ingin hendak memberikan perhatian khusus pada sebuah gagasan, maka dapat digunakan sebuah penekanan.
- l. *Di pahami oleh kelompok pembaca*, ciri terakhir tulisan yang baik tentu harus di pahami oleh pembaca.

4. Cara Menulis yang Baik

Menulis adalah salah satu sarana dalam menyampaikan ide, gagasan, atau dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat. Menulis adalah proses produksi untuk menghasilkan sebuah karya yang bersumber dari pikiran. Cara menulis yang baik sebagai berikut :

- a. *Jenis tulisan*, dalam menulis yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah jenis tulisan apa yang akan dibuat. Apakah tulisan ini merupakan penyampaian opini, fakta atau sekedar untuk hiburan saja.
- b. *Pertimbangan pembaca*, cari bahan tulisan yang segar atau belum pernah dibaca oleh pembaca, supaya bisa menjadi informasi baru bagi mereka.
- c. *Orientasi publik*, tulisan yang dibuat harus sesuai dengan publik mana yang akan membacanya.
- d. *Tentukan tema dan ide tulisan*, tema dan ide bisa di dapat dari riset atau observasi yang dilakukan .
- e. *Pengembangan ide*, untuk membuat tulisan yang baik, maka ide yang dikembangkan harus dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh pembaca.
- f. *Unsur tulisan*, selain kata atau kalimat yang baik, unsur tulisan lain juga perlu diperhatikan. Misalnya, keefektifan kalimat, kalimat yang efektif bukan hanyadengan kata-kata yang baik tapi juga mampu menyampaikan pesan tulisan dengan tepat ke pembaca.
- g. *Gaya tulisan*, setiap penulis biasanya mempunyai gaya penulisan nya masing-maing dan ini yang menjadikan setiap penulis berbeda-beda.

- h. *Ejaan yang disesuaikan*, tulisan yang baik haruslah yang dimengerti oleh pembacanya. Baik dari susunan kata, penggunaan tanda baca, imbuhan dan awalan, serta kalimat yang baku.
- i. *Melakukan penyuntingan*, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ejaan atau kata yang salah.

5. Indikator Tulisan yang Baik

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis merupakan kegiatan penyampaian gagasan, ide, perasaan dan pesan yang diungkapkan melalui tulisan.

Dalam menulis ada beberapa indikator yang harus diperhatikan agar sebuah tulisan menjadi baik:

- a. Berusaha untuk mengerjakan (menulis)
- b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis.
- c. Menggunakan ejaan EYD.
- d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat.
- e. Keselarasan dalam topik dan isi.
- f. Penulisan kalimat yang efektif.
- g. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana).
- h. Menceritakan dengan runtut dan jelas.¹⁹

¹⁹ Malladewi, M. A dan Sukartiningsih Wahyu. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris*. (Surabaya : Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya. 2013). Hal. 1-11

F. Karangan Sederhana

1. Pengertian Karangan Sederhana

Mengarang dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Sebagai bahasa tulis karangan memiliki perbedaan dengan bahasa lisan. Dalam bahasa lisan, pembicara di bantu dengan adanya gerak tubuh, mimik, intonasi, ekspresi sehingga dapat dikurangi kesalahpahaman informasi.

Namun, pada karangan penulis tidak dapat menunjukkan secara langsung gerak tubuh, mimik, intonasi dan ekspresi sehingga diperlukan keterampilan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Menurut Gie, mengemukakan bahwa, “ karangan adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirnya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran ini diungkapkan dan disampaikan kepada pihak lain dengan wahana berupa bahasa tulis, yaitu bahasa yang tidak menggunakan peralatan bunyi dan pendengaran melainkan berwujud dengan tanda dan lambang yang harus di baca”.²⁰

Karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kemudian dari kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi sebuah

²⁰ Gie. The Liang. *Terampil Mengarang*. (Yogyakarta : Balai Pustaka. 2002). Hal.9

paragraf, dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana.²¹

Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai dengan 10 kalimat.

Penulisan karangan harus memperhatikan tujuan penulisannya sehingga karangan dapat di golongkan menjadi karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi maupun persuasi. Sedangkan karangan sederhana pada kelas IV, biasanya berupa karangan deskripsi maupun narasi dengan tema dan diksi yang sederhana, serta kalimat yang pendek.

2. Ciri-Ciri Karangan Sederhana

Adapun karangan sederhana memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bahasanya yang mudah dimengerti.
- b. Kata-kata yang digunakan dalam menulis karangan masih sederhana.
- c. Kalimat yang pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
- d. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

²¹ Ahri. Jafar dan Anwar Hafid. *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. (Bandung : Humaniora. 2011)

3. Indikator Karangan Sederhana

- a. Isi atau gagasan
- b. Kesesuaian isi dengan judul
- c. Diksi (pilihan kata)
- d. Kerapian tulisan
- e. Ejaan dan tanda baca
- f. Menggambarkan tokoh
- g. Penggambaran latar.²²

4. Jenis Karangan Sederhana

Adapun berikut ini adalah beberapa jenis karangan yaitu, narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi, akan tetapi karangan sederhana yang diajarkan pada siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini dapat berupa :

- a. Karangan Narasi
- b. Karangan Deskripsi.

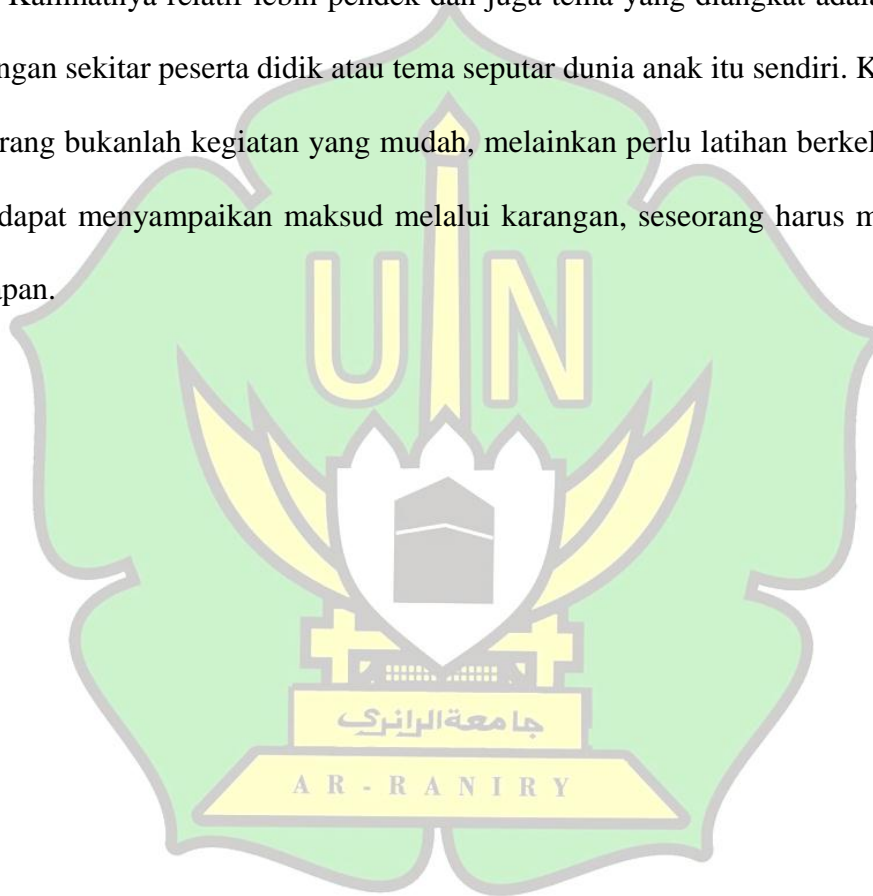
Namun, tetap dibatasi oleh ciri-ciri karangan sederhana, dimana tema yang diangkat adalah tema yang menyangkut dengan peserta didik atau tema lingkungan sekitar peserta didik , sehingga peserta didik akan lebih akrab dengan tema tersebut, diksinya masih sederhana dan kalimatnya relatif lebih pendek.

²² Edy Sukardi. *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Uhamka Press). 2012. Hal. 62

5. Perbedaan Karangan Sederhana dengan Karangan Lainnya

Karangan sederhana mempunyai perbedaan dengan karangan lainnya, dimana perbedaannya terletak pada gaya bahasanya dan juga kalimatnya. Dimana gaya bahasa dan juga kalimatnya masih sangat sederhana.

Kalimatnya relatif lebih pendek dan juga tema yang diangkat adalah tema lingkungan sekitar peserta didik atau tema seputar dunia anak itu sendiri. Kegiatan mengarang bukanlah kegiatan yang mudah, melainkan perlu latihan berkelanjutan untuk dapat menyampaikan maksud melalui karangan, seseorang harus memiliki kecakapan.



6. Contoh Karangan Sederhana

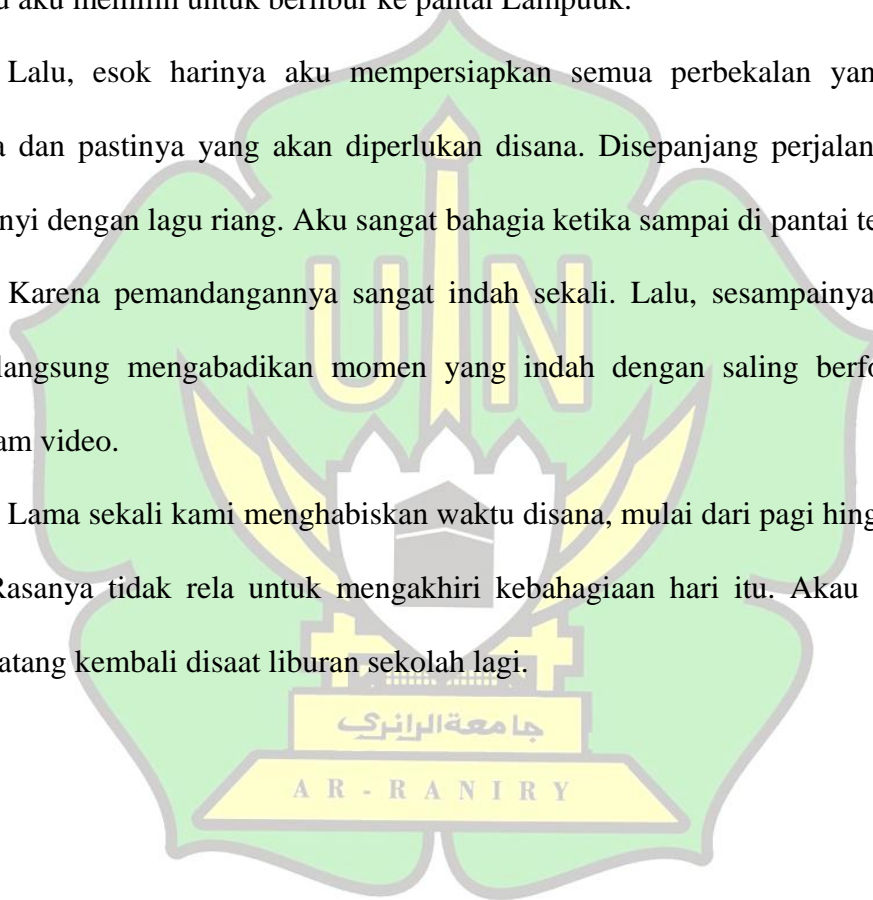
Liburan Sekolah

Pada bulan Juni, tanggal 4 di sekolahku akan memasuki masa liburan dan akan berakhir tanggal 18 Juni. Kami sekeluarga berencana untuk pergi berlibur. Saat itu aku memilih untuk berlibur ke pantai Lampuuk.

Lalu, esok harinya aku mempersiapkan semua perbekalan yang akan dibawa dan pastinya yang akan diperlukan disana. Disepanjang perjalanan, aku menyanyi dengan lagu riang. Aku sangat bahagia ketika sampai di pantai tersebut.

Karena pemandangannya sangat indah sekali. Lalu, sesampainya disana kami langsung mengabadikan momen yang indah dengan saling berfoto dan merekam video.

Lama sekali kami menghabiskan waktu disana, mulai dari pagi hingga sore hari. Rasanya tidak rela untuk mengakhiri kebahagiaan hari itu. Akau berjanji akan datang kembali disaat liburan sekolah lagi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.²³ Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang di hadapi dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas dan untuk memperbaiki berbagai persoalan yang nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.

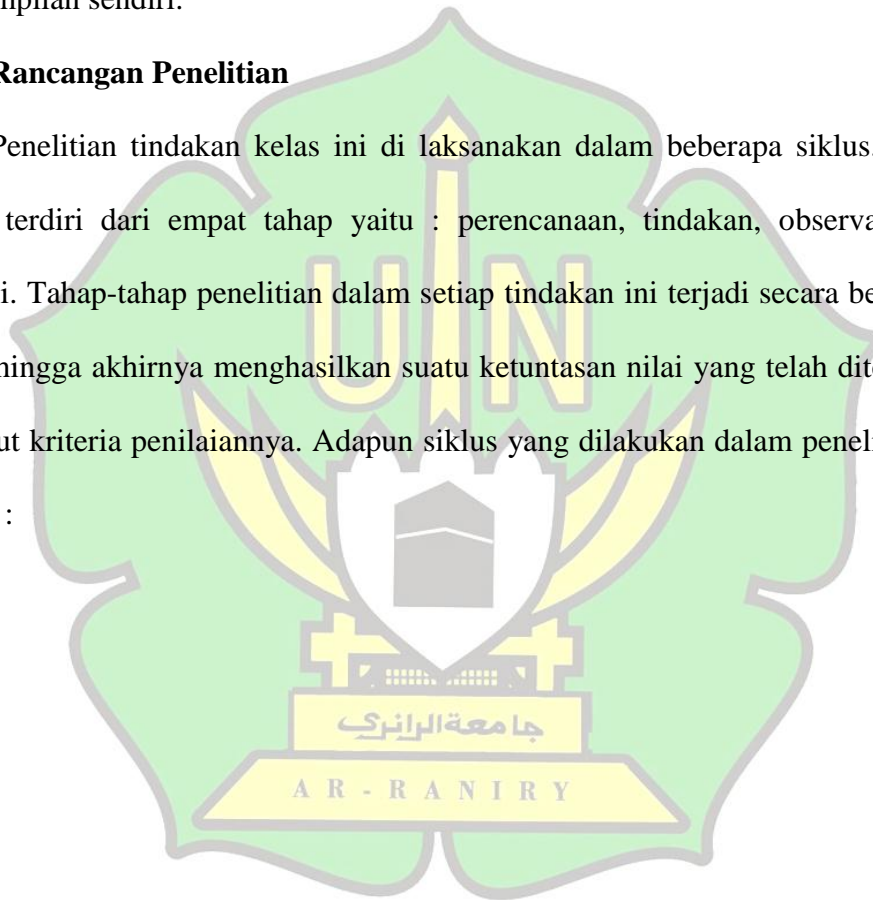
Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas adalah perlakuan dan pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

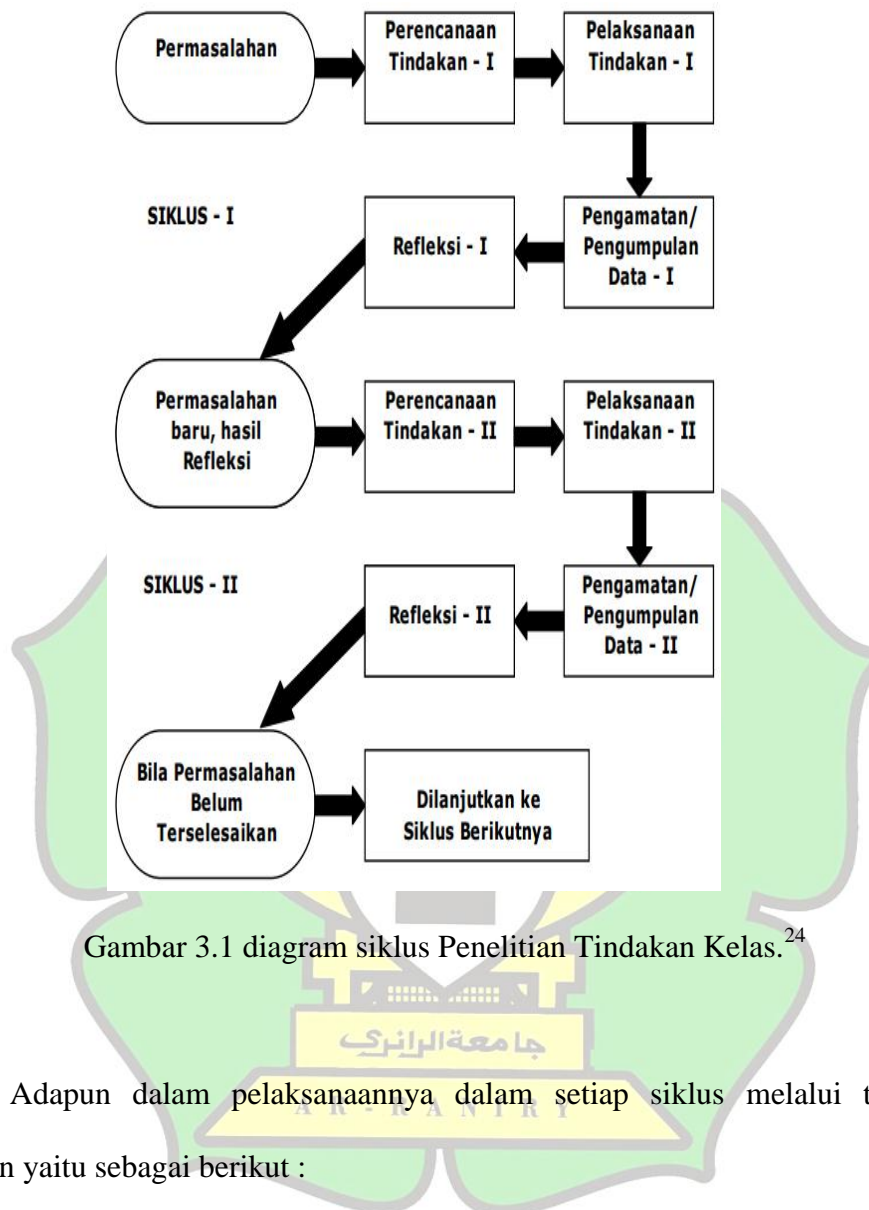
²³ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Bina Aksara, 2008), Hal. 23

Adapun manfaat dari PTK ini adalah salah satunya guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, membuat guru lebih percaya diri, dan membuat guru dapat berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun siklus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :





Gambar 3.1 diagram siklus Penelitian Tindakan Kelas.²⁴

Adapun dalam pelaksanaannya dalam setiap siklus melalui tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Dalam setiap peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.²⁵

²⁴ Nina, Lamateng, Satria Koni, *Menjadi Penelitian PTK Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011). Hal,86

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu cerita adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyusun instrument tes yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi.
- e. Menyusun format observasi peserta didik untuk melihat aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan / Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan yaitu tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan di implementasikan atau penerapan isi rencana. Tindakan ini dilaksanakan dan terkontrol.²⁶

Dalam tahap ini peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan perencanaan siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah di rancang. Setelah selesai melaksanakan siklus pertama, peneliti akan memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh peserta didik setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

²⁵ Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). Hal. 75

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...* Hal. 9

3. Pengamatan

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.²⁷ Pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Dalam tahap ini peneliti mampu mengamati, mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran baik aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Dalam tahap refleksi ini jika hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melaksanakan siklus kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus kedua.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 34 Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 34 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 08.15 sampai dengan 09.55. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022- 2023. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 34 Aceh

²⁷ Hamzah, Nina Lamatenggo, Satria Koni, *Menjadi Peneliti (PTK) Profesional...*, Hal. 68

Besar tahun ajaran 2022- 2023 yang berjumlah 23 peserta didik terdiri dari 15 siswi dan 8 orang siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.²⁸ Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang di gunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh pengamat. Dalam hal ini yang menjadi pengamat adalah salah satu teman sejawat mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Banda Aceh.

2. Tes Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Soal tes yaitu mencakup tentang menulis karangan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu cerita.

²⁸ Hamzah, Nina Lamatenggo, Satria Koni, *Menjadi Peneliti Ptk Profesional...*, Hal. 90

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru di gunakan untuk melihat kemampuan (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media kartu cerita. Lembar observasi yang diberikan pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan check-list pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tidak kalah pentingnya aktivitas guru dalam proses pembelajaran maka aktivitas peserta didik juga merupakan suatu hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Lembar aktivitas guru di gunakan untuk mengamati sejauh mana respon peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh di lakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan media kartu cerita dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

3. Soal Tes Menulis Karangan Sederhana

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud adalah tes tulis karangan. Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara, peserta didik diberikan beberapa kartu cerita, kemudian peserta didik

dianjurkan untuk memahami kartu cerita tersebut kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan karangan sederhana berdasarkan cerita yang dibagikan sebelumnya .

table 3.1 Rubrik penilaian menulis

KRITERIA	(1). PERMULAAN	(2). MULAI BERKEMBANG	(3). SANGGUP	(4). LANCAR
PENGORGANISASIAN IDE 1. pendahuluan 2. keruntutan Ide (awal, tengah, akhir)	Ide tidak jelas dan tidak runtut. Bila ada gambar, gambar tidak berhubungan dengan cerita	Ide kadang membingungkan. Keruntutan kadang hanya pada bagian awal sampai tengah. Pada bagian akhir tidak jelas, misal: tiba-tiba langsung tamat. Bila ada gambar, gambarnya sedikit berhubungan dengan cerita.	Ide dapat dipahami namun kurang menyatu, sehingga perlu ada perbaikan. Alur cerita sudah lebih baik dan benar.	Keruntutan ide di semua bagian saling berhubungan dan konsisten. Kalimat awal akhir komunikatif .
IDE 1. Pembahasan topik 2. Ide cerita dan pendukungnya	Topik tidak saling berhubungan dan bahkan tidak ada pembahasan. Ide yang ingin disampaikan tidak jelas. Bila ada gambar, pembaca kesulitan memaknainya.	Fokus pada pembahasan suatu topik, namun belum detail. Muncul ide sederhana dan kurang dikembangkan .	Topik terfokus dan dibahas dengan cukup baik. Tujuan penulisan jelas. Terdapat informasi tambahan yang mendukung ide utamanya.	Topik sangat terfokus. Ide original dan bagus. Informasi pendukung sangat spesifik dan mendukung ide utama.
KOSA KATA DAN STRUKTUR KALIMAT	Sederhana, pendek, kata yang digunakan berulang-ulang.	Kata-kata yang digunakan masih bersifat umum, belum	Pilihan kata sangat bagus dan komunikatif	Pilihan kata tepat dan akurat sehingga

<p>1. Pilihan Kata 2. Variasi Kalimat</p>	<p>Sederhana, pendek, kalimat yang digunakan berulang-ulang.</p>	<p>detail. Variasi kalimat konsisten. Informasi spesifik yang mendukung kalimat utama terbatas. Kalimat yang digunakan untuk mengawali cerita biasanya sama (tidak ada variasi)</p>	<p>. Informasi spesifik pendukung ide utama digunakan dengan baik. Variasi kalimat konsisten termasuk dibagian awal tulisan. Cukup informasi spesifik yang mendukung kalimat utama</p>	<p>tercipta tulisan yang variatif. Variasi kalimat konsisten diseluruh bagian tulisan. Informasi spesifik sangat mendukung kalimat utama.</p>
<p>MEKANIK 1. Penulisan Huruf 2. Tanda Baca (titik, koma, Tanya, seru) 3. Penggunaan Huruf Kapital</p>	<p>Penggunaan huruf kapital tidak konsisten . penggunaan ejaan salah.</p>	<p>Penggunaan huruf kapital dan ejaan kurang konsisten.</p>	<p>penggunaan tanda baca benar pada satu bagian kalimat. Penggunaan huruf kapital benar di satu bagian kalimat, nama, dan judul.</p>	<p>Ejaan dan huruf kapital pada umumnya digunakan dengan benar di hampir semua bagian.</p>
<p>BENTUK TULISAN 1. Bentuk Huruf 2. Spasi antar kata 3. Spasi antar baris</p>	<p>Bentuk huruf tidak konsisten dan kesulitan mengorganisasikannya sehingga tulisan sulit dipahami. Spasi antar huruf dan kata tidak konsisten.</p>	<p>Bentuk huruf tidak konsisten, terdapat banyak huruf yang susah untuk dikenali. Kata yang ditulis dapat dibaca namun spasinya sering tidak tepat.</p>	<p>Bentuk huruf konsisten sehingga hampir semua huruf dan kata dapat dibaca. Spasi antar huruf, kata, dan kalimat sudah tepat.</p>	<p>Bentuk huruf betul dan tulisan mudah dibaca. Spasi yang digunakan sudah betul.</p>

Keterangan :

4 : baik sekali

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Penilaian terhadap kriteria yang dimiliki siswa dalam menulis karangan sederhana²⁹. Pada penelitian ini di berikan skor 1 sampai dengan 4. Dengan kriteria, 1 = kurang (K), 2 = cukup (C), 3 = Baik (B), dan 4 = baik sekali (BS).

selanjutnya untuk menilai hasil belajar menulis karangan sederhana siswa digunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang di peroleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab semua permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka di lakukan analisis sebagai berikut :

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2008), hal. 236

1. Analisis hasil observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV MIN 34 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

2. Analisis data aktivitas guru

Data observasi aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi guru dan peserta didik dengan penggunaan media kartu cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan menganalisis presentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

f : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah aktivitas seluruhnya.³⁰

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut :

1. $00 \leq TKG < 1.50$ = Tidak Baik
2. $51 \leq TKG < 2.50$ = Kurang baik

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permana, 2003), Hal. 99

$$3. 51 \leq TKG < 3.50 = \text{Baik}$$

$$4. 51 \leq TKG < 4.50 = \text{Sangat Baik}$$

Anas Sudjono menjelaskan bahwa, “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan apabila jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.³¹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis data aktivitas siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

f : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah aktivitas seluruhnya.³²

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut :

$$1. 00 \leq TKG < 1.50 = \text{Tidak Baik}$$

$$2. 51 \leq TKG < 2.50 = \text{Kurang baik}$$

$$3. 51 \leq TKG < 3.50 = \text{Baik}$$

³¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009). Hal, 36-37.

4. $51 \leq TKG < 4.50 =$ Sangat Baik

Anas Sudjono menjelaskan bahwa, “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan apabila jika berada pada kategori baik atau tidak baik sekali”. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

4. Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa : berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65%, dari seluruh tujuan.³³ Adapun menurut Trianto, suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.³⁴

Namun, keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 65 %, sekurang-kurangnya 85 % dari 100% peserta didik yang ada dalam kelas. Sedangkan ketuntasan belajar secara individu yang telah ditetapkan di MIN 34 Aceh Besar adalah 75 dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal 80%. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut :

³³ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya: 2006). Hal. 254

³⁴ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Surabaya: Bumi Aksara, 2010). Hal 241

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

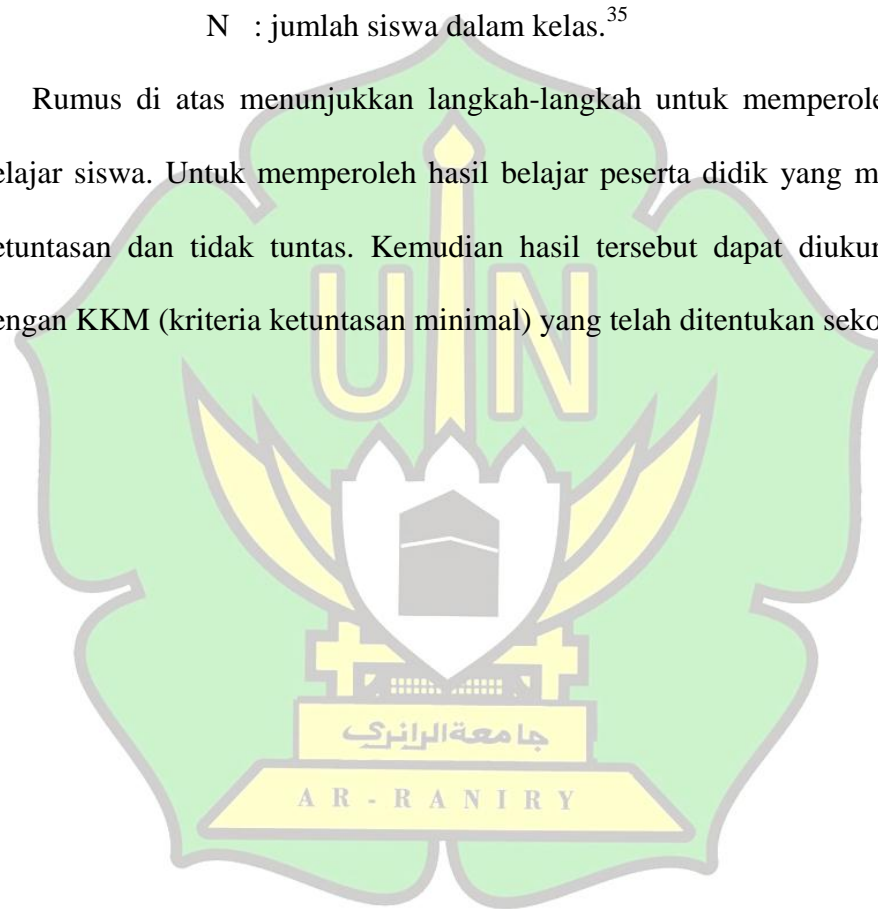
Keterangan :

KS : ketuntasan klasikal

ST : jumlah siswa yang tuntas

N : jumlah siswa dalam kelas.³⁵

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh hasil belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan dan tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan sekolah.



³⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, Hal. 27

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 34 Aceh Besar, MIN ini merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, jalan Laksamana Malahayati desa Durung, yang di pimpin oleh Sabariah, S.Ag nama sekolah ini dulu adalah MIN Durung Aceh Besar.

Sebelum prnriliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu ibu kepala sekolah agar memberi izin kepada peneliti supaya bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut dan juga tidak lupa menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dari hari senin tanggal 10 Juli 2023. penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2023 sampai tanggal 18 Juli 2023 penelitian dilakukan di kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 23. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus saat melakukan proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian di amati oleh Jannati, S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Putri Nurtias sebagai teman sejawat. Siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Maka hasil dari penelitian persiklus dari empat tahap tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Table 4.1 tahapan penelitian siklus I.

Siklus I	Kegiatan	Tanggal Penelitian
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V 2. Menetapkan tema, sub tema, dan materi. 3. Menyusun RPP 4. Menyiapkan LKPD 5. Menyusun evaluasi peserta didik 6. Membuat rubrik penilaian 7. Membuat lembar observasi peserta didik dan guru 8. Membuat media berupa kartu cerita 	
Pelaksanaan	<p>Kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam. b. Membuka pembelajaran dengan berod'a sama- sama. c. Menanyakan kabar peserta didik. d. Mengabsen psereta didik. e. Menyuuruh peserta didik untuk merapikan pakaian. f. Menyampaikan apersepsi. g. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> a. Memperlihatkan kartu cerita tentang “<i>Petani Sayur</i>”. b. Menyuruh peserta didik untuk mengurutkan kartu cerita. c. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang ingin bertanya. d. Memberikan penjelasan tentang media kartu cerita. 	15 juli 2023

	<ul style="list-style-type: none"> e. Membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok. f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok. <p>3. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi Bersama-sama b. Memberikan penguatan c. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. d. Melakukan tanya jawab e. Menyampaikan pesan-pesan positif pada peserta didik. f. Menutup Pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah. 	
Pengamatan	Menyiapkan lembar pengamatan untuk guru dan untuk peserta didik dan menyiapkan seorang pengamat yang bertugas mengamati saat proses belajar mengajar berlangsung.	
Refleksi	Menyiapkan catatan kecil untuk mencatat temuan dari penelitian siklus pertama. Mempelajari serta menganalisis hasil yang diperoleh baik berupa catatan penelitian maupun catatan pengamat.	

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dapat diamati dengan instrument yaitu lembar observasi aktivitas guru dilaukan oleh ibu Jannati, S.Pd.I guru kelas V. hasil bahan aktivitas guru dapat dilihat dalam table 4.2 sebagai berikut :

Table 4.2 hasil observasi aktivitas guru siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru dan peserta didik berdoa Bersama				√
3. Guru menanyakan kabar peserta didik			√	
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.			√	
5. Guru mengabsen peserta didik.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.			√	
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.			√	
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				√
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				√
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.			√	
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap- tiap kelompok.			√	
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk			√	

mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah di berikan				
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.		√		
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.			√	
16. Guru memberi penguatan.			√	
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		√		
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.		√		
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.			√	
20. Guru memberikan pesan moral.			√	
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam			√	
Jumlah				65

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 34 Aceh Besar, 2023

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I hasil saat proses pembelajaran berlangsung memperoleh nilai :

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{65}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{65}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{6.500}{84}$$

$$\bar{X} = 77,38\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan lembar pengamat bahwa hasilnya terdapat 21 aspek yang diamati oleh seorang pengamat memperoleh skor 77,38% termasuk dalam kategori baik, namun masih ada Sebagian aktivitas yang harus diperbaiki lagi dengan baik.

2) Hasil Observasi Peserta Didik pada Siklus I

Hasil pengamatan observasi aktivitas peserta didik ini menggunakan lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat, pengamat tersebut merupakan teman sejawat peneliti bernama Putri Nurtias pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Adapun hasil pengamatannya dapat dilihat pada data berikut yang ada dalam table 4.3 tersebut :

Table 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				√
2. Peserta didik berdoa Bersama			√	
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru		√		
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.			√	

5. Peserta didik menjawab absen.			√	
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang di sampaikan oleh guru.			√	
8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.				√
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				√
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.			√	
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.			√	
13. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.			√	
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			√	
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.		√		
16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.		√		
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.		√		
18. peserta didik mendengarkan materi yang			√	

disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.				
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		√		
20. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				√
Jumlah	62			

Sumber data : Hasil Observasi Peserta didik MIN 34 Aceh Besar

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa hasil dari aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar:

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{62}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{62}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{6.200}{84}$$

$$\bar{X} = 73,80\%$$

Berdasarkan data observasi pada table 4.3 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan *media kartu cerita* memperoleh nilai yang baik yaitu 73,80%. Dalam siklus I ini masih terdapat beberapa yang kurang antara lain, peserta didik masih banyak yang berbicara saat guru menerangkan materi, masih ada peserta didik yang kurang paham dengan LKPD, dan masih ada peserta didik yang tidak mendengarkan instruksi dari guru saat mengerjakan LKPD.

Dan ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif saat proses pembelajaran, kemudian disaat mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas masih ada yang tidak memperhatikan.

Table 4.4 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus I :

No	Kode siswa	Pengorganisasi an Ide				Ide				Kosa Kata dan Struktur Kalimat				Mekanik				Bentuk Tulisan				Keterangan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	S ₁		√			√					√			√					√			Tidak Tuntas	
2	S ₂			√				√			√					√				√			Tuntas
3	S ₃			√				√			√				√						√		Tuntas
4	S ₄	√					√				√				√					√			Tidak Tuntas
5	S ₅	√					√				√				√			√					Tidak Tuntas
6	S ₆		√				√			√					√					√			Tidak Tuntas
7	S ₇	√					√				√			√						√			Tidak Tuntas
8	S ₈		√				√			√					√					√			Tidak Tuntas
9	S ₉	√				√					√				√			√					Tidak Tuntas
10	S ₁₀			√				√				√			√						√		Tuntas
11	S ₁₁		√					√				√				√					√		Tuntas
12	S ₁₂			√				√				√			√						√		Tuntas
13	S ₁₃	√					√				√				√					√			Tidak Tuntas
14	S ₁₄		√				√				√				√			√					Tidak Tuntas
15	S ₁₅			√				√			√					√					√		Tuntas
16	S ₁₆			√			√					√				√					√		Tuntas
17	S ₁₇		√				√				√				√			√					Tidak Tuntas
18	S ₁₈		√				√				√				√			√					Tidak Tuntas
19	S ₁₉		√					√			√				√				√				Tidak Tuntas
20	S ₂₀			√			√				√				√				√				Tidak Tuntas
21	S ₂₁			√				√			√					√					√		Tuntas
22	S ₂₂			√			√				√					√					√		Tuntas
23	S ₂₃		√					√				√				√				√			Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian peserta didik kelas V di MIN 34 Aceh Besar.

$$N = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$N = \frac{10}{23} \times 100$$

$$N = 43,47\%$$

Berdasarkan table 4.4 di atas membuktikan bahwa hasil peningkatan kemampuan menulis peserta didik masih sangat kurang. Seperti pada table di atas hanya 10 peserta didik yang masuk kategori tuntas, sedangkan sisanya yang berjumlah 13 peserta didik masih belum memenuhi kategori tuntas. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih kebingungan dalam menggunakan media kartu cerita untuk menyelesaikan soal tes yang diberikan.

Table 4.5 hasil temuan dan revisi pembelajaran siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam menyampaikan apersepsi pada peserta didik.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih berusaha lagi dalam memberikan apersepsi.
		Guru masih belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pada pertemuan yang akan datang guru harus lebih memaksimalkan dalam penyampaian tujuan pembelajaran.
		Guru masih kesusahan dalam menyampaikan refleksi di kareakan guru agak susah dalam mengatur ruang kelas.	Kedepannya guru harus lebih bisa dalam mengkondisikan ruang kelas.
		Guru masih kurang dalam menyuruh peserta didik dalam memberikan kesimpulan.	Untuk pertemuan berikutnya guru harus tegas untuk menyuruh peserta didik untuk memberikan kesimpulan.

		Guru masih kesulitan dalam melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik dikarenakan guru kurang dalam mengontrol ruang kelas sehingga peserta didik sibuk dengan aktivitas masing- masing.	Kedepannya guru harus lebih bisa dalam mengontrol ruang kelas agar peserta didik tidak rebut dan mau memperhatikan guru saat guru memberikan pertanyaan.
2	Aktivitas Peserta Didik	Peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih memperhatikan gerak-gerik peserta didik.
		Peserta didik masih ada yang bermain-main saat guru menyuruh mereka untuk mengerjakan LKPD	Kedepannya guru diharapkan bisa lebih baik lagi mengontrol peserta didik agar tidak bermain saat proses pembelajaran berlangsung.
		Peserta didik mulai berbicara saat guru sudah membagikan kelompok	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan peserta didik agar mereka tidak rebut saat pembagian kelompok.
3	Hasil Kemampuan Menulis Peserta Didik	Berdasarkan hasil tes hanya 10 peserta didik yang berhasil tuntas dalam menulis karangan sederhana sesuai dengan napa yang diharapkan. Akan tetapi sisanya yang berjumlah 13 peserta didik belum mencapai tingkat ketuntasan dalam menulis.	Pembelajaran pada siklus berikutnya guru harus lebih mengutamakan dan juga mengusahakan serta memperhatikan nilai-nilai dalam menulis karangan sederhana agar dapat sesuai yang diinginkan saat menggunakan media kartu cerita.

Sumber data : Hasil Penelitian kelas V di MIN 34 Aceh Besar

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument siklus II. Table 4.6 tahapan siklus II

Siklus II	Kegiatan	Tanggal Penelitian
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V 2. Menetapkan tema, sub tema, dan materi. 3. Menyusun RPP 4. Menyiapkan LKPD 5. Menyusun evaluasi peserta didik 6. Membuat rubrik penilaian 7. Membuat lembar observasi peserta didik dan guru 8. Membuat media berupa kartu cerita 	
Pelaksanaan	<p>Kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam. b. Membuka pembelajaran dengan berod'a sama- sama. c. Menanyakan kabar peserta didik. d. Mengabsen psereta didik. e. Menyuuruh peserta didik untuk merapikan pakaian. f. Menyampaikan apersepsi. g. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan inti 	17 juli 2023

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperlihatkan kartu cerita tentang “<i>Kegiatan Sehari-hari</i>”. b. Menyuruh peserta didik untuk mengurutkan kartu cerita. c. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang ingin bertanya. d. Memberikan penjelasan tentang media kartu cerita. e. Membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok. f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok. <p>3. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi Bersama-sama b. Memberikan penguatan c. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. d. Melakukan tanya jawab e. Menyampaikan pesan-pesan positif pada peserta didik. f. Menutup Pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah. 	
Pengamatan	Menyiapkan lembar pengamatan untuk guru dan untuk peserta didik dan menyiapkan seorang pengamat yang bertugas mengamati saat proses belajar mengajar berlangsung.	
Refleksi	Menyiapkan catatan kecil untuk mencatat temuan dari penelitian siklus pertama. Mempelajari serta menganalisis hasil yang diperoleh baik berupa catatan penelitian maupun catatan pengamat.	

1. Aktivitas Guru pada Siklus II

Hasil observasi terhadap kemampuan guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam table 4.7 berikut :

Table 4.7 : Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru dan peserta didik berdoa bersama				√
3. Guru menanyakan kabar peserta didik				√
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.				√
5. Guru mengabsen peserta didik.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.				√
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				√
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				√
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				√
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.			√	
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap-			√	

tiap kelompok.				
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah di berikan			√	
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.			√	
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.			√	
16. Guru memberi penguatan.			√	
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		√		
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.			√	
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.		√		
20. Guru memberikan pesan moral.			√	
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam				√
Jumlah	72			

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{72}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{72}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{7.200}{84}$$

$$\bar{X} = 85,71\%$$

Berdasarkan table 4.7 merupakan hasil observasi guru menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai 85,71%. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus ke II sudah sangat efektif dan dan sesuai yang diinginkan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Pengamatan tentang aktivitas peserta didik digunakan lembar observasi yang berbentuk instrument akan diamati oleh pemeriksaan yang sama dengan siklus I yaitu Putri Nurtias. Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik maka dapat dilihat dalam table 4.8 berikut :

Table 4.8 Hasil Observasi Peserta Didik pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				√
2. Peserta didik berdoa bersama				√
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru			√	
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.				√
5. Peserta didik menjawab absen.				√
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.			√	
7. Peserta didik mendengarkan tema dan			√	

materi yang di sampaikan oleh guru.				
8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.				√
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				√
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.			√	
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.				√
13. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.			√	
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			√	
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.			√	
16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.			√	
Kegiatan Penutup				
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.		√		
18. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.			√	
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		√		

20. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				√
Jumlah	70			

Sumber data : Hasil penelitian peserta didik di MIN 34 Aceh Besar

Aktivitas peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung dapat diketahui datanya dengan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{70}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{70}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{7000}{84}$$

$$\bar{X} = 83,33\%$$

Berdasarkan table 4.8 aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus ini peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan media kartu cerita yang memperoleh 83,33%. Hal ini berdasarkan kategori penilaian pengamat pada aktivitas peserta didik berada pada kategori baik sekali

3. Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus II

Guru memberikan soal evaluasi berupa soal test untuk dapat mengetahui kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan media kartu cerita, dengan kriteria ketuntasan 70 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 4.9 Hasil Observasi Siklus II tes peserta didik

No	Kode siswa	Pengorganisasian Ide				Ide				Kosa Kata dan Struktur Kalimat				Mekanik				Bentuk Tulisan				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	S ₁			√			√					√			√					√		Tuntas
2	S ₂			√			√				√				√				√			Tuntas
3	S ₃			√			√				√				√				√			Tuntas
4	S ₄	√					√				√				√				√			Tidak Tuntas
5	S ₅	√					√				√				√			√				Tidak Tuntas
6	S ₆			√			√				√				√				√			Tuntas
7	S ₇		√				√				√				√				√			Tuntas
8	S ₈			√			√				√				√				√			Tuntas
9	S ₉	√				√					√				√			√				Tidak Tuntas
10	S ₁₀			√			√				√				√				√			Tuntas
11	S ₁₁		√				√				√				√				√			Tuntas
12	S ₁₂			√			√				√				√				√			Tuntas
13	S ₁₃		√				√				√				√				√			Tuntas
14	S ₁₄		√				√				√				√				√			Tidak Tuntas
15	S ₁₅			√			√				√				√				√			Tuntas
16	S ₁₆			√			√				√				√				√			Tuntas
17	S ₁₇		√				√				√				√			√				Tidak Tuntas
18	S ₁₈		√				√				√				√			√				Tidak Tuntas
19	S ₁₉		√				√				√				√				√			Tidak Tuntas
20	S ₂₀			√			√				√				√				√			Tidak Tuntas
21	S ₂₁			√			√				√				√				√			Tuntas
22	S ₂₂			√			√				√				√				√			Tuntas
23	S ₂₃		√				√				√				√				√			Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian peserta didik di MIN 34 Aceh Besar.

$$N = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$N = \frac{15}{23} \times 100$$

$$N = 65,21\%$$

Berdasarkan table 4.9 di atas membuktikan bahwa hasil peningkatan kemampuan menulis peserta didik masih sudah semakin membaik. Seperti pada table di atas peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan dari yang awalnya siklus I hanya 10 peserta didik yang tuntas tetapi di siklus II mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas menjadi 15 peserta didik yang masuk kategori tuntas, sedangkan sisanya yang berjumlah 8 peserta didik masih belum memenuhi kategori tuntas. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

4. Refleksi Siklus II

Dari masing-masing tahap yang diamati dalam siklus II melalui proses observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang diharapkan. Adapun hasil temuan dapat dilihat dari dalam table 4.10 berikut.

Table 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	<p>Aktivitas guru pada siklus II sudah membaik dan sudah mampu menyelesaikan beberapa kendala yang ada saat proses pembelajaran.</p> <p>Guru masih kurang dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dikarenakan guru masih agak kesulitan dalam mengontrol peserta didik untuk</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengelola kelas.</p> <p>Kedepannya guru diharapkan agar lebih bisa lagi dalam mengontrol peserta didik.</p>

		<p>tidak ribut.</p> <p>Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas saat guru menyampaikan materi selanjutnya peserta didik masih asik dengan kegiatan mereka.</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dan di harapkan dapat menguasai kelas dengan lebih baik lagi.</p>
2	Aktivitas Peserta Didik	<p>Aktivitas peserta didik sudah mulai meningkat dan menjadi lebih baik dikarenakan adanya dukungan dari aktivitas guru yang berhasil Ketika proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>Peserta didik masih kurang dalam melakukan sesi tanya jawab atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>	<p>Memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan yang lebih besar lagi kepada peserta didik agar dapat mempertahankan kemampuan yang sudah dapat dicapai.</p> <p>Kedepannya harus lebih diperhatikan lagi dan memberikan bimbingan yang lebih lagi pada peserta didik.</p>
3	Kemampuan Menulis Peserta Didik	<p>Kemampuan menulis peserta didik sudah mulai meningkat dikarenakan peserta didik sudah memahami cara penggunaan media kartu cerita.</p>	<p>Peserta didik diharapkan untuk selalu dapat mempertahankan pemahamannya dalam membuat tugasnya baik individu maupun secara kelompok.</p>

Sumber data : Hasil Penelitian kelas V di MIN 34 Aceh Besar.

3. Siklus III

Pada siklus III bertujuan untuk memperbaiki lebih baik lagi kelemahan yang ada pada siklus II. Tabel 4.11 tahapan siklus III, dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument yaitu :

Siklus III	Kegiatan	Tanggal Penelitian
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V 2. Menetapkan tema, sub tema, dan materi. 3. Menyusun RPP 4. Menyiapkan LKPD 5. Menyusun evaluasi peserta didik 6. Membuat rubrik penilaian 7. Membuat lembar observasi peserta didik dan guru 8. Membuat media berupa kartu cerita 	
Pelaksanaan	<p>Kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam. b. Membuka pembelajaran dengan berod'a sama- sama. c. Menanyakan kabar peserta didik. d. Mengabsen psereta didik. e. Menyuuruh peserta didik untuk merapikan pakaian. f. Menyampaikan apersepsi. g. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> a. Memperlihatkan kartu cerita tentang “<i>Pergi Sekolah</i>”. b. Menyuruh peserta didik untuk mengurutkan kartu cerita. 	18 juli 2023

	<p>c. Memberikan kesempatan pada peserta didik yang ingin bertanya.</p> <p>d. Memberikan penjelasan tentang media kartu cerita.</p> <p>e. Membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok.</p> <p>f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>3. Kegiatan penutup</p> <p>a. Menyimpulkan materi Bersama-sama</p> <p>b. Memberikan penguatan</p> <p>c. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p> <p>d. Melakukan tanya jawab</p> <p>e. Menyampaikan pesan-pesan positif pada peserta didik.</p> <p>f. Menutup Pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.</p>	
Pengamatan	Menyiapkan lembar pengamatan untuk guru dan untuk peserta didik dan menyiapkan seorang pengamat yang bertugas mengamati saat proses belajar mengajar berlangsung.	
Refleksi	Menyiapkan catatan kecil untuk mencatat temuan dari penelitian siklus ketiga. Mempelajari serta menganalisis hasil yang diperoleh baik catatan penelitian maupun catatan pengamat.	

1. Aktivitas Guru pada Siklus III

Hasil observasi terhadap kemampuan guru pada siklus III secara jelas dapat dilihat dari table 4.12 berikut :

Table 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru dan peserta didik berdoa Bersama				√
3. Guru menanyakan kabar peserta didik				√
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.				√
5. Guru mengabsen peserta didik.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.				√
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				√
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				√
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				√
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.				√
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap- tiap kelompok.				√
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang			√	

telah di berikan				
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				√
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.				√
16. Guru memberi penguatan.				√
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				√
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.			√	
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.				√
20. Guru memberikan pesan moral.				√
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam				√
Jumlah	82			

Sumber data : Hasil penelitian kelas V di MIN 34 Aceh Besar.

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{82}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{8.600}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{8.600}{84}$$

$$\bar{X} = 97,61\%$$

Berdasarkan table 4.12 merupakan hasil observasi guru menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai 97,61%. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus ke III sudah sangat efektif dan dan sesuai yang diinginkan.

2. Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik siklus III menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik diamati oleh teman sejawat yaitu Putri Nurtias. Data hasil aktivitas peserta didik ada dalam table 4.13 berikut :

Table 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				√
2. Peserta didik berdoa bersama				√
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru				√
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.				√
5. Peserta didik menjawab absen.				√
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.				√
7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang di sampaikan oleh guru.				√
8. Peserta didik mendengarkan tujuan			√	

pembelajaran yang disampaikan guru.				
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.				√
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				√
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.				√
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.				√
13. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.				√
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			√	
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.				√
16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				√
Kegiatan Penutup				
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			√	
18. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.				√
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			√	
20. Peserta didik mendengarkan pesan				√

moral yang disampaikan oleh guru.				
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				√
Jumlah	80			

Sumber data : Hasil penelitian kelas V MIN 34 Aceh Besar

Aktivitas peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung dapat diketahui datanya dengan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{80}{21 \times 4} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{80}{84} \times 100$$

$$\bar{X} = \frac{8.000}{84}$$

$$\bar{X} = 95,23\%$$

Berdasarkan table 4.12 aktivitas peserta didik pada siklus III menunjukkan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah sangat mengalami peningkatan dengan menggunakan media kartu cerita yang memperoleh 95,23%. Hal ini berdasarkan kategori penilaian pengamat pada aktivitas peserta didik berada pada kategori baik sekali. Akan tetapi masih ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi seperti disaat guru menerangkan peserta didik masih ada yang berbicara Bersama temannya, dan juga saat menanggapi pertanyaan dari guru.

3. Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus III

Guru memberikan soal evaluasi berupa soal test untuk dapat mengetahui kemampuan menulis peserta didik setelah menggunakan media kartu cerita, dengan kriteria ketuntasan 70 dapat dilihat pada table di bawah ini

Table 4.14 Hasil Observasi Siklus III tes peserta didik

No	Kode siswa	Pengorganisasi an Ide				Ide				Kosa Kata dan Struktur Kalimat				Mekanik				Bentuk Tulisan				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	S ₁			√			√					√			√					√		Tuntas
2	S ₂			√			√				√				√					√		Tuntas
3	S ₃			√			√				√				√					√		Tuntas
4	S ₄		√				√				√				√					√		Tuntas
5	S ₅	√					√				√				√				√			Tidak Tuntas
6	S ₆			√			√				√				√					√		Tuntas
7	S ₇		√				√				√				√					√		Tuntas
8	S ₈			√			√				√				√					√		Tuntas
9	S ₉	√					√				√				√				√			Tidak Tuntas
10	S ₁₀			√			√				√				√					√		Tuntas
11	S ₁₁		√				√				√				√					√		Tuntas
12	S ₁₂			√			√				√				√					√		Tuntas
13	S ₁₃		√				√				√				√					√		Tuntas
14	S ₁₄			√			√				√				√					√		Tuntas
15	S ₁₅			√			√				√				√					√		Tuntas
16	S ₁₆			√			√				√				√					√		Tuntas
17	S ₁₇			√			√				√				√					√		Tuntas
18	S ₁₈			√			√				√				√					√		Tuntas
19	S ₁₉			√			√				√				√					√		Tuntas
20	S ₂₀			√			√				√				√					√		Tuntas
21	S ₂₁			√			√				√				√					√		Tuntas
22	S ₂₂			√			√				√				√					√		Tuntas
23	S ₂₃		√				√				√				√					√		Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian peserta didik kelas V di MIN 34 Aceh Besar.

$$N = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$N = \frac{20}{23} \times 100$$

$$N = 86,95\%$$

Berdasarkan table 4.14 di atas membuktikan bahwa hasil peningkatan kemampuan menulis peserta didik sudah semakin membaik. Seperti pada table di atas peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan yang masuk kategori tuntas. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

4. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus III, maka hal yang perlu direvisi sebagai berikut :

Table 4. 15 Hasil Temuan dan Revisi

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus III sudah sangat membaik dan sudah mampu menyelesaikan masalah di dalam kelas.	Guru harus selalu bisa mempertahankan pencapaian yang sudah di raih.
2	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik sudah semakin meningkat dan menjadi lebih baik dikarenakan adanya dukungan dari aktivitas guru.	Memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan yang lebih besar lagi kepada peserta didik agar dan juga guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik.

3	Kemampuan Menulis Peserta Didik	Kemampuan menulis peserta didik sudah sangat meningkat dikarenakan peserta didik sudah memahami cara penggunaan media kartu cerita.	Peserta didik diharapkan untuk selalu dapat mempertahankan pemahamannya dalam membuat tugas yang diberikan oleh guru.
---	---------------------------------	---	---

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan III siklus. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ke III.

Peserta didik di katakana tuntas belajar apabila hasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 secara individu. Sedangkan ketuntasan klasikal apabila jumlah peserta didik 80% yang tuntas belajar.

Peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V MIN 34 Aceh Besar, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,47% dengan jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I berjumlah 10 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 13 peserta didik dengan jumlah peserta didik keseluruhannya 23 peserta didik.

Pada siklus ke II nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan yang baik, yaitu 65,21% dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 15 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 8 peserta didik dengan total jumlah peserta didik keseluruhan 23 peserta didik.

Kemudian pada siklus ke III mengalami peningkatan lagi nilai rata-ratanya yaitu dengan jumlah persentase 86,95%. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 20 peserta didik dan yang tidak tuntas 3 peserta didik. KKM di MIN 34 Aceh besar yaitu 70, dengan ketuntasan individual 80%. Hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan bahwa penggunaan media kartu cerita dapat menuntaskan hasil belajar peserta didik. Serta meningkatkan kemauan peserta didik untuk menulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai hasil yang diteliti oleh peneliti dengan judul “Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar”. Penelii dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Aktivitas guru dalam menggunakan media kartu cerita mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 77,38%, berkategori baik, siklus II yaitu 85,71% berkategori baik sekali, dan siklus III yaitu 97,61% berkategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik menggunakan media kartu cerita mengalam peningkatan dari siklus I yaitu 73,80%, berkategori baik, siklus II yaitu 83,33% berkategori baik seklai, dan siklus III yaitu 95,23% berkaegori baik sekali.
3. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan media kartu cerita mendapatkan nilai perolehan pada siklus I iyatu 43,47% termasuk kategori kurang, siklus II yaitu 65,21% berada pada kategori kurang, dan siklus III yaitu 86,95% termasuk kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :


1. Diharapkan untuk peserta didik lebih lagi dalam belajarnya dengan menggunakan media kartu cerita dan media lainnya agar dapat meningkatkan kemampuan menulisnya.
2. Bagi guru di saran agar bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih berariasi dan lebih menarik dalam proses belajar mengajar, khususnya media pembelajaran kartu cerita agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan untuk guru agar dapat menggunakan media kartu cerita untuk proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai media pembelajaran kartu cerita hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan media kartu cerita dengan media dan Teknik pembelajaran lain yang sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015 *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CBIS Journal
- Azhar, Arsyad. 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2008 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2008 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Depdiknas. Kurikulum. 2006 *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. Bandung: Penerbit PT Eresco
- Diening, Nuribiana, dkk. 208 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Falahuddin, Iwan. 2014 *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Swara
- Gusti, Yarmi. 2008. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jurnal Pendidikan Penabur
- Isah Cahyani, Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS
- Jafar, Ahri dan Anwar Hafid. 2011. *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. Bandung: Humaniora.
- [http ://media.neliti. com.publications.kartu cerita](http://media.neliti.com/publications/kartu%20cerita)
- Hasani, Aceng.. 2005 *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press
- Lamateng, Nina, Satria Koni. 2011. *Menjadi Penelitian PTK Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. A, Malladewi, dan Sukartiningsih Wahyu. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris*. Surabaya: Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya

- Mahrnun, Nunu. 2012 *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilih Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. UIN Suska Riau: Jurnal Pemikiran Islam
- Moh Uzer Usman, dan Lili Setiawati. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sabarti, Sabarati. dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Elangga
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010 *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supriadi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-7403/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 03 November 2021

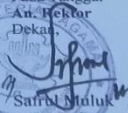
MEMUTUSKAN


Menetapkan :
 PERTAMA : Menceabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-16474/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai pembimbing pertama
 2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Aida Humaira
 NIM : 160209030
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 14 Juli 2023
 An. Rektor
 Dekan

 Saifur Ridwan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6879/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**


Kepada Yth,
Kepala MIN 34 Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AIDA HUMAIRA / 160209030**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Laksamana Malahayati Gampoeng Lamnga Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa kelas 5 MIN 34 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.


Banda Aceh, 19 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 34 ACEH BESAR
Jln. Laksamana Malahayati Desa Durung, Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar

No. Surat : B-212/Mi.01.04.18/KP.01.1/07/2023
Lampiran : -
Hal : Peersetujuan Selesai Penelitian


Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Sehubungan dengan surat saudara nomor B-6879/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023 perihal mohon izin untuk mengumpulkan data Menyusun skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Aida Humaira
Nim : 160209030
Fak/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Gampong Lamnga Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan tanggal 18 Juli 2023 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Penggunaan Media Kartu Certa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar**”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,
Kepala MIN 34 ACEH BESAR,

Safahah, S.Ag
NIP. 197506182007012020



Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Guru :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2= Kadang-kadang muncul 4= Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru dan peserta didik berdoa Bersama				
3. Guru menanyakan kabar peserta didik				
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.				
5. Guru mengabsen peserta didik.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.				
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok.				
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk				

mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah di berikan				
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.				
16. Guru memberi penguatan.				
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.				
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.				
20. Guru memberikan pesan moral.				
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka

dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } () =$$

d. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2 = Kadang-kadang muncul 4 = Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				
2. Peserta didik berdoa Bersama				
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru				
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.				
5. Peserta didik menjawab absen.				
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.				
7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang di sampaikan oleh guru.				
8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompoksesuai arahan guru.				
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.				
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.				
13. Peserta didikmengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.				
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.				

16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				
18. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.				
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata- rata ()

d. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP Siklus I)**

Satuan Pendidikan : MIN 34 Aceh Besar
Kelas/ Semester : V (Lima)/ I (satu)
Tema : (1) Organ Gerak Manusia dan Hewan
Sub Tema : (1) Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah teks tulis.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis, dan lisan secara lisan dan visual.	4.1.1 Menulis teks karangan sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks organ gerak hewan dan manusia, peserta didik dapat menentukan ide pokok pada teks.
2. Dengan menulis, peserta didik dapat mengembangkan sebuah teks karangan sederhana.

D. Materi

Bahasa Indonesia

1. Bacaan beberapa paragraf

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran.

1. Metode : ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : kartu cerita, teks bacaan.
2. Alat : Spidol, papan tulis, kertas HVS, lem.
3. Sumber :
 - a. *Buku Guru Pembelajaran SD/MI tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - b. *Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

G. Kegiatan Pembelajaran.

No	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a.	1. Peserta didik menjawab salam. 2. Peserta didik berdo'a bersama.	10 menit

		<p>3. Guru menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Guru mengabsen peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan persepsi “<i>apa saja alat gerak manusia dan hewan?</i>”.</p> <p>7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	<p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.</p> <p>4. Peserta didik merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Peserta didik menjawab absen</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>8. Peserta didik mendengarkan tujuan yang disampaikan guru.</p>	
--	--	--	--	--

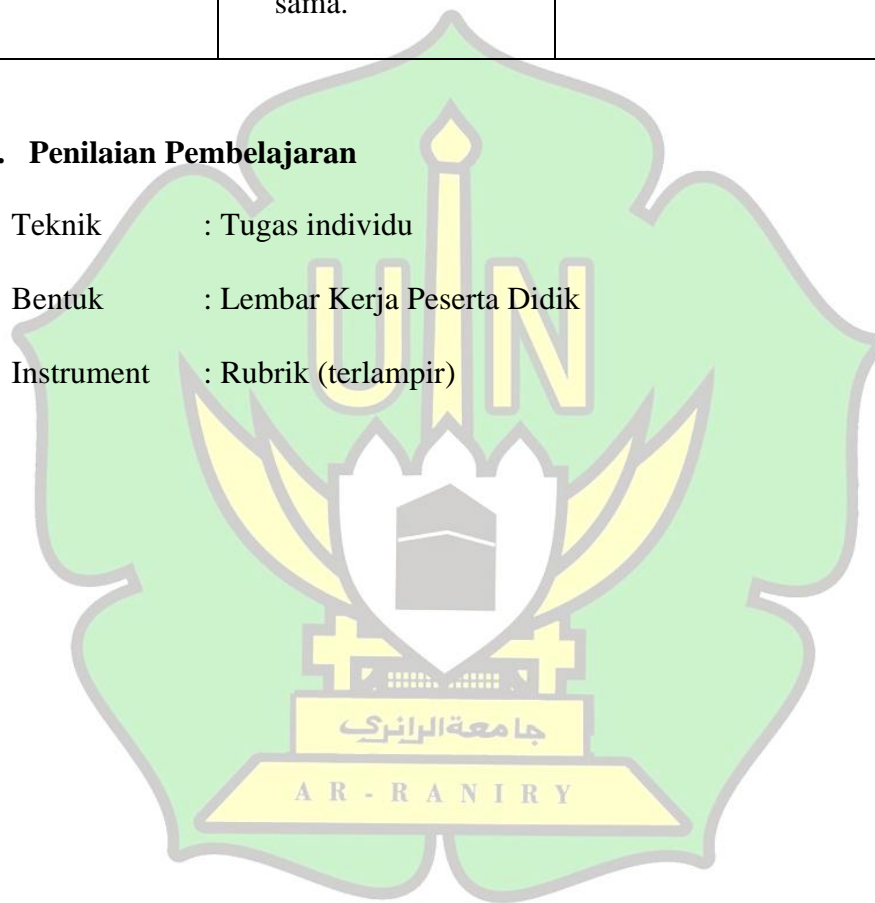
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang. 2. Guru membagikan teks bacaan pada peserta didik. 3. Guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. 4. Guru membagikan setiap kelompok media kartu cerita. 5. Guru menjelaskan penggunaan media kartu cerita. 6. Guru membagikan LKPD setiap kelompok untuk dikerjakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk beberapa kelompok 2. Peserta didik membaca teks yang diberikan. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. 4. Peserta didik menerima media kartu cerita. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. 6. Setiap kelompok mengerjakan LKPD dengan menggunakan 	50 menit
---	-------------	---	--	----------

		<p>menggunakan media kartu cerita.</p> <p>7. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	<p>media kartu cerita.</p> <p>7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.</p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi sama-sama.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>5. Guru menutup</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan penguatan.</p> <p>3. Peserta didik melakukan Tanya jawab tentang materi.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan pesan moral.</p> <p>5. Peserta didik</p>	10 menit

		kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah bersama-sama.	membaca Hamdallah Bersama-sama.	
--	--	---	---------------------------------	--

H. Penilaian Pembelajaran

- Teknik : Tugas individu
 Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
 Instrument : Rubrik (terlampir)



1. Rubrik Penilaian Menulis

KRITERIA	(1). PERMULAAN	(2). MULAI BERKEMBANG	(3). SANGGUP	(4). LANCAR
PENGORGANISASIAN IDE 1. pendahuluan 2. Keruntutan Ide (awal, tengah, akhir)	Ide tidak jelas dan tidak runtut. Bila ada gambar, gambar tidak berhubungan dengan cerita	Ide kadang membingungkan. Keruntutan kadang hanya pada bagian awal sampai tengah. Pada bagian akhir tidak jelas, misal: tiba-tiba langsung tamat. Bila ada gambar, gambar nya sedikit berhubungan dengan cerita.	Ide dapat di pahami namun kurang menyatu, sehingga perlu ada perbaikan. Alur cerita sudah lebih baik dan benar.	Keruntutan ide di semua bagian saling berhubungan dan konsisten. Kalimat awal akhir komunikatif.
IDE 1. Pembahasan topik 2. Ide cerita dan	Topik tidak saling berhubungan dan bahkan tidak ada pembahasan. Ide yang ingin	Fokus pada pembahasan suatu topik, namun belum detail. Muncul ide	Topik terfokus dan dibahas dengan cukup baik.	Topik sangat terfokus. Ide original dan bagus. Informasi

pendukungnya	disampaikan tidak jelas. Bila ada gambar, pembaca kesulitan memaknainya.	ederhana dan kurang dikembangkan.	Tujuan penulisan jelas. Terdapat informasi tambahan yang mendukung ide utamanya.	pendukung sangat speisfik dan mendukung ide utama.
KOSA KATA DAN STRUKTUR KALIMAT 1. Pilihan Kata 2. Variasi Kalimat	Sederhana, pendek, kata yang digunakan berulang- ulang.	Kata-kata yang digunakan maih bersifat umum, belum detail.	Pilihan kata sangat bagus dan komunikatif . Informasi spesifik pendukung ide utama digunakan dengan baik. Variasi kalimat	Pilihan kata tepat dan akurat sehingga tercipta tulisan yang variatif.

	Sederhana, pendek, kalimat yang digunakan berulang-ulang.	Variasi kalimat konsisten. Informasi spesifik yang mendukung kalimat utama terbatas. Kalimat yang digunakan untuk mengawali cerita biasanya sama (tidak ada variasi)	konsisten termasuk dibagian awal tulisan. Cukup informasi spesifik yang mendukung kalimat utama	Variasi kalimat konsisten diseluruh bagian tulisan. Informasi spesifik sangat mendukung kalimat utama.
MEKANIK	Penggunaan huruf kapital tidak konsisten . penggunaan ejaan salah.	Penggunaan huruf kapital dan ejaan kurang konsisten.	penggunaan tanda baca benar pada satu bagian kalimat. Penggunaan huruf kapital benar di satu bagian kalimat,	Ejaan dan huruf kapital pada umumnya digunakan dengan benar dihampir semua bagian.
1. Penulisan Huruf				
2. Tanda Baca (titik, koma, Tanya, seru)				
3. Penggunaan Huruf Kapital				

			nama, dan judul.	
BENTUK TULISAN	Bentuk huruf tidak konsisten dan kesulitan	Bentuk huruf tidak konsisten, terdapat banyak huruf yang susah untuk dikenali.	Bentuk huruf konsisten sehingga hampir semua huruf dan kata dapat dibaca. Spasi antar huruf, kata, dan kalimat sudah tepat.	Bentuk huruf betul dan tulisan mudah dibaca. Spasi yang digunakan sudah betul.
1. Bentuk Huruf	mengorganisasikan	huruf yang susah		
2. Spasi antar kata	nya sehingga tulisan sulit	Kata yang ditulis		
3. Spasi antar baris	dipahami. Spasi antar huruf dan kata tidak konsisten.	dapat dibaca namun spasinya sering tidak tepat.		

2. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi menulis karangan sederhana.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum tuntas tentang materi menulis karangan sederhana.

Teks Bacaan

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Ayo Membaca



Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Lampiran 7

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

- Mulailah dengan membaca Basmallah.
- Tuliskan nama kelompok beserta anggotanya pada tempat yang telah tersedia.
- Diskusikan bersama kelompok.
Perhatikan gambar berikut !



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul.



Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.



Semakin lama diamati, tingkah lucu kelinci semakin menggemaskan. Edo pun ikut berlarian mengejar kelinci. Sesekali, Edo menirukan gerlucu kelinci, melompat. Berlari.

Nama kelompok :

Nama anggota :

1. Ambillah kartu cerita yang telah dibagikan oleh guru.
2. Kemudian urutkan kartu cerita tersebut sesuai dengan urutannya.
3. Kemudian tempelkan hasil urutan kartu cerita tersebut pada kertas yang telah disediakan.
4. Lalu buatlah sebuah karangan sederhana dari kartu cerita tersebut.
5. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Guru :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2 = Kadang-kadang muncul 4 = Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru dan peserta didik berdoa Bersama				
3. Guru menanyakan kabar peserta didik				
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.				
5. Guru mengabsen peserta didik.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.				
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok.				
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk				

mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah di berikan				
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.				
16. Guru memberi penguatan.				
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.				
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.				
20. Guru memberikan pesan moral.				
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka

dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata-rata () =$$

d. Saran dan komentar pengamat

.....

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2 = Kadang-kadang muncul 4 = Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				
2. Peserta didik berdoa Bersama				
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru				
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.				
5. Peserta didik menjawab absen.				
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.				
7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang di sampaikan oleh guru.				
8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompoksesuai arahan guru.				
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.				
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.				
13. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.				
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.				

16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				
18. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.				
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata- rata ()

d. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II)

Satuan Pendidikan : MIN 34 Aceh Besar
Kelas/ Semester : V (Lima)/ I (satu)
Tema : (1) Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : (1) Organ Gerak Hewan dan Manusia
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah teks
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual	4.1.1 Menulis teks karangan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks organ gerak hewan dan manusia, peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menulis, peserta didik dapat mengembangkan sebuah karangan sederhana.

D. MATERI

Bahasa Indonesia

1. Bacaan beberapa paragraf

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Metode : ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.
2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : kartu cerita, teks bacaan
2. Alat : Spidol, papan tulis, kertas HVS, lem
3. Sumber :
 - a. *Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - b. *Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a. 3. Guru menanyakan kabar peserta peserta didik. 4. Guru menyuruh	1. Peserta didik menjawab salam. 2. Peserta didik berdo'a bersama. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. 4. Peserta didik	10 menit

		<p>peserta didik untuk merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Guru mengabsen.</p>	<p>merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Peserta didik menjawab absen.</p>	
2	Inti	<p>1. Guru membagikan peserta didik kedalam kelompok terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>2. Guru membagikan teks bacaan pada peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan beberpa pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.</p> <p>4. Guru membagikan setiap kelompok media kartu cerita.</p> <p>5. Guru menjelaskan penggunaan media kartu cerita.</p> <p>6. Guru membagikan</p>	<p>1. Peserta didik membentuk beberapa kelompok.</p> <p>2. Peserta didik membaca teks yang diberikan.</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik menerima kartu cerita yang diberikan guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Setiap kelompok</p>	50 menit

		<p>LKPD setiap kelompok untuk dikerjakan menggunakan media kartu cerita.</p> <p>7. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p>	<p>mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita.</p> <p>7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi sama-sama.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan Tanya jawab materi yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan.</p> <p>3. Peserta didik melakukan Tanya jawab.</p> <p>4. peserta didik mendengarkan.</p> <p>5. peserta didik mengucapkan Hamdallah.</p>	

		dengan mengucapkan Hamdallah bersama- sama.		
--	--	---	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Individu
Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
Instrument : Rubrik (terlampir)



1. Rubrik Penilaian Menulis

KRITERIA	(1). PERMULAAN	(2). MULAI BERKEMBANG	(3). SANGGUP	(4). LANCAR
PENGORGANIS ASIAN IDE 1. pendahuluan 2. Keruntutan Ide (awal, tengah, akhir)	Ide tidak jelas dan tidak runtut. Bila ada gambar, gambar tidak berhubungan dengan cerita	Ide kadang membingungkan. Keruntutan kadang hanya pada bagian awal sampai tengah. Pada bagian akhir tidak jelas, misal: tiba- tiba langsung tamat. Bila ada gambar, gambar nya sedikit berhubungan dengan cerita.	Ide dapat di pahami namun kurang menyatu, sehingga perlu ada perbaikan. Alur cerita sudah lebih baik dan benar.	Keruntutan ide di semua bagian saling berhubungan dan konsisten. Kalimat awal akhir komunikatif.
IDE 1. Pembahasan topik 2. Ide cerita dan	Topik tidak saling berhubungan dan bahkan tidak ada	Fokus pada pembahasan suatu topik, namun belum detail. Muncul ide	Topik terfokus dan dibahas dengan cukup baik.	Topik sangat terfokus. Ide original dan bagus. Informasi

pendukungnya	pembahasan. Ide yang ingin disampaikan tidak jelas. Bila ada gambar, pembaca kesulitan memaknainya.	ederhana dan kurang dikembangkan.	Tujuan penulisan jelas. Terdapat informasi tambahan yang mendukung ide utamanya.	pendukung sangat speisfik dan mendukung ide utama.
KOSA KATA DAN STRUKTUR KALIMAT 1. Pilihan Kata 2. Variasi Kalimat	Sederhana, pendek, kata yang digunakan berulang- ulang.	Kata-kata yang digunakan maih bersifat umum, belum detail.	Pilihan kata sangat bagus dan komunikatif . Informasi spesifik pendukung ide utama digunakan dengan baik. Variasi kalimat	Pilihan kata tepat dan akurat sehingga tercipta tulisan yang variatif. Variasi kalimat

	Sederhana, pendek, kalimat yang digunakan berulang-ulang.	Variasi kalimat konsisten. Informasi spesifik yang mendukung kalimat utama terbatas. Kalimat yang digunakan untuk mengawali cerita biasanya sama (tidak ada variasi)	konsisten termasuk dibagian awal tulisan. Cukup informasi spesifik yang mendukung kalimat utama	konsisten diseluruh bagian tulisan. Informasi spesifik sangat mendukung kalimat utama.
MEKANIK	Penggunaan huruf kapital tidak konsisten . penggunaan ejaan salah.	Penggunaan huruf kapital dan ejaan kurang konsisten.	penggunaan tanda baca benar pada satu bagian kalimat. Penggunaan huruf kapital benar di satu bagian kalimat,	Ejaan dan huruf kapital pada umumnya digunakan dengan benar dihampir semua bagian.
1. Penulisan Huruf				
2. Tanda Baca (titik, koma, Tanya, seru)				
3. Penggunaan Huruf Kapital				

			nama, dan judul.	
BENTUK TULISAN	Bentuk huruf tidak konsisten dan kesulitan mengorganisasik annya sehingga tulisan sulit dipahami. Spasi antar huruf dan kata tidak konsisten.	Bentuk huruf tidak konsisten, terdapat banyak huruf yang susah untuk dikenali. Kata yang ditulis dapat dibaca namun spasinya sering tidak tepat.	Bentuk huruf konsisten sehingga hampir semua huruf dan kata dapat dibaca. Spasi antar huruf, kata, dan kalimat sudah tepat.	Bentuk huruf betul dan tulisan mudah dibaca. Spasi yang digunakan sudah betul.

2. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi menulis karangan sederhana.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum tuntas tentang materi menulis karangan sederhana.

Teks Bacaan

Ayo Membaca



Kamu telah mengetahui macam-macam organ gerak dari hewan vertebrata. Namun, ada yang harus kamu ketahui bahwa hewan yang habitatnya di air memiliki sistem gerak yang berbeda, contohnya ikan.

Untuk mengetahuinya, bacalah bacaan berikut.

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

Lampiran 11

LKPD

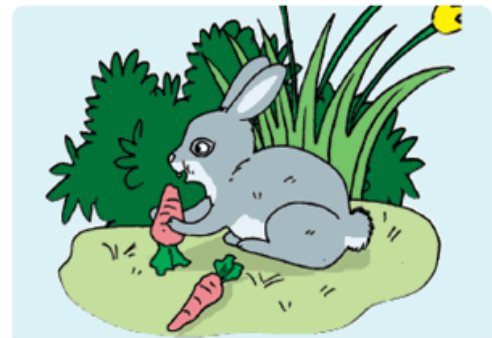
Lembar Kerja Peserta Didik

- a. Mulailah dengan membaca Basmallah.
- b. Tuliskan nama kelompok beserta anggotanya pada tempat yang telah tersedia.
- c. Diskusikan bersama kelompok.

Perhatikan gambar berikut ini!



Seekor Kelinci memiliki tiga anak. Induk kelinci sangat menyayangi ketiga anaknya. Induk kelinci dengan sabar menunggu anaknya menyusu.



Ketika anak kelinci merasa lapar anak kelinci akan mencari makanan. Wortel merupakan makanan kesukaan anak kelinci.



Setelah kenyang makan anak kelinci bermain-main. Anak kelinci senang berlari-lari dan melompat. Kelinci bisa melompat karena memiliki organ gerak yaitu keempat kakinya.

Nama kelompok :

Nama anggota :

- 1. Ambillah kartu cerita yang telah dibagikan guru**
- 2. Kemudian urutkan kartu cerita tersebut sesuai dengan urutannya.**
- 3. Lalu buatlah karangan yang berhubungan dengan kartu cerita yang telah dibagi guru.**
- 4. Kemudian tempelkan hasilnya pada kertas yang telah tersedia.**
- 5. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.**

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Guru :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2= Kadang-kadang muncul 4= Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru dan peserta didik berdoa Bersama				
3. Guru menanyakan kabar peserta didik				
4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan tempat duduk.				
5. Guru mengabsen peserta didik.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
9. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.				
10. Guru memberikan media kartu cerita pada tiap- tiap kelompok.				
11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media kartu cerita yang telah diberikan.				
12. Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok.				
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk				

mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah di berikan				
14. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama.				
16. Guru memberi penguatan.				
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
18. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi.				
19. Guru menyampaikan materi di pertemuan selanjutnya.				
20. Guru memberikan pesan moral.				
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdalah, dan mengucapkan salam				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka

dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata-rata () =$$

d. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan :

Kelas/ Semester :

Tema :

Sub Tema :

Nama Pengamat :

Pertemuan Ke :

Hari/ Tanggal :

a. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Oleh karena itu, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

1 = Tidak pernah muncul 3 = Sering muncul

2= Kadang-kadang muncul 4= Selalu muncul

c. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Peserta didik menjawab salam.				
2. Peserta didik berdoa bersama				
3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru				
4. Peserta didik merapikan tempat duduk.				
5. Peserta didik menjawab absen.				
6. Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru.				
7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang di sampaikan oleh guru.				
8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
Kegiatan Inti				
9. Peserta didik membentuk kelompoksesuai arahan guru.				
10. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan guru.				
11. Peserta didik mengamati media kartu cerita yang diberikan.				
12. Peserta didik menerima LKPD diberikan oleh guru.				
13. Peserta didikmengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita yang telah diberikan.				
14. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
15. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama.				

16. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				
17. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				
18. peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di pertemuan yang akan datang.				
19. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
21. Peserta didik mengucapkan Hamdallah Bersama-sama.				
Jumlah				

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada proses pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata- rata ()

d. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus III)

Satuan Pendidikan : MIN 34 Aceh Besar
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Tema : (1) Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : (1) Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran : (1)
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 25 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menyimpulkan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
BAHASA INDONESIA	BAHASA INDONESIA
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada teks
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual	4.1.1 Menulis teks karangan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks organ gerak hewan dan manusia, peserta didik dapat menentukan ide pokok pada teks.
2. Dengan menulis, peserta didik dapat membuat karangan sederhana.

D. MATERI

Bahasa Indonesia

1. Bacaan beberapa paragraf

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

2. Metode : *Scientific* (mengamati, mananya, menalar, dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Kartu Cerita, teks bacaan
2. Alat : papan tulis, spidol, lem, kertas HVS.
3. Sumber :
 - a. *Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 7Indahnya Keberagaman Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya).
 - b. *Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
		Guru	Peserta Didik	Waktu
1	pendahuluan	1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. 3. Guru menanyakan kabar peserta didik.	1. Peserta didik menjawab salam. 2. Peserta didik berdo'a bersama. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan	10 menit

		<p>4. Guru menyuruh peserta didik untuk merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Guru mengabsen peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan apersepsi “ <i>apa saja alat gerak pada manusia</i>”.</p> <p>7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>guru.</p> <p>4. Peserta didik merapikan pakaian dan tempat duduk.</p> <p>5. Peserta didik menjawab absen.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan.</p> <p>7. Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan.</p> <p>8. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
2	Inti	<p>1. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok terdiri</p>	<p>1. Peserta didik membentuk beberapa kelompok</p>	50 menit

		<p>dari 4-5 orang.</p> <p>2. Guru membagikan teks bacaan pada peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.</p> <p>4. Guru membagikan setiap kelompok media kartu cerita.</p> <p>5. Guru menjelaskan penggunaan media kartu cerita.</p> <p>6. Guru membagikan LKPD setiap kelompok untuk dikerjakan menggunakan media kartu cerita.</p>	<p>2. Peserta didik membaca teks yang diberikan.</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik menerima media kartu cerita yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang penggunaan media kartu cerita.</p> <p>6. Setiap kelompok mengerjakan LKPD dengan menggunakan media kartu cerita.</p>	
--	--	---	--	--

		<p>7. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	<p>7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</p>	
<p>3</p>	<p>Penutup</p>	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi sama-sama.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru memberi pesan moral.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan penguatan yang diampaikan guru.</p> <p>3. Peserta didik melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan pesan moral.</p> <p>5. Peserta didik membaca Hamdallah.</p>	<p>10 menit</p>

		<p>pembelajaran</p> <p>dengan membaca</p> <p>Hamdallah bersam-</p> <p>bersama.</p>		
--	--	--	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Teknik : Tuags Individu
- Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
- Instrument : Rubrik (terlampir)



1. Rubrik Penilaian Menulis

KRITERIA	(1). PERMULAAN	(2). MULAI BERKEMBANG	(3). SANGGUP	(4). LANCAR
PENGORGANIS ASIAN IDE 1. pendahuluan 2. Keruntutan Ide (awal, tengah, akhir)	Ide tidak jelas dan tidak runtut. Bila ada gambar, gambar tidak berhubungan dengan cerita	Ide kadang membingungkan. Keruntutan kadang hanya pada bagian awal sampai tengah. Pada bagian akhir tidak jelas, misal: tiba- tiba langsung tamat. Bila ada gambar, gambar nya sedikit berhubungan dengan cerita.	Ide dapat di pahami namun kurang menyatu, sehingga perlu ada perbaikan. Alur cerita sudah lebih baik dan benar.	Keruntutan ide di semua bagian saling berhubungan dan konsisten. Kalimat awal akhir komunikatif.
IDE 1. Pembahasan topik 2. Ide cerita dan	Topik tidak saling berhubungan dan bahkan tidak ada	Fokus pada pembahasan suatu topik, namun belum detail. Muncul ide	Topik terfokus dan dibahas dengan cukup baik.	Topik sangat terfokus. Ide original dan bagus. Informasi pendukung sangat

pendukungnya	pembahasan. Ide yang ingin disampaikan tidak jelas. Bila ada gambar, pembaca kesulitan memaknainya.	ederhana dan kurang dikembangkan.	Tujuan penulisan jelas. Terdapat informasi tambahan yang mendukung ide utamanya.	speisfik dan mendukung ide utama.
KOSA KATA DAN STRUKTUR KALIMAT 1. Pilihan Kata 2. Variasi Kalimat	Sederhana, pendek, kata yang digunakan berulang- ulang.	Kata-kata yang digunakan maih bersifat umum, belum detail.	Pilihan kata sangat bagus dan komunikatif . Informasi spesifik pendukung ide utama digunakan dengan baik. Variasi kalimat	Pilihan kata tepat dan akurat sehingga tercipta tulisan yang variatif. Variasi kalimat konsisten

	Sederhana, pendek, kalimat yang digunakan berulang-ulang.	Variasi kalimat konsisten. Informasi spesifik yang mendukung kalimat utama terbatas. Kalimat yang digunakan untuk mengawali cerita biasanya sama (tidak ada variasi)	konsisten termasuk dibagian awal tulisan. Cukup informasi spesifik yang mendukung kalimat utama	diseluruh bagian tulisan. Informasi spesifik sangat mendukung kalimat utama.
MEKANIK	Penggunaan huruf kapital tidak konsisten . penggunaan ejaan salah.	Penggunaan huruf kapital dan ejaan kurang konsisten.	penggunaan tanda baca benar pada satu bagian kalimat. Penggunaan huruf kapital benar di satu bagian kalimat,	Ejaan dan huruf kapital pada umumnya digunakan dengan benar di hampir semua bagian.
1. Penulisan Huruf				
2. Tanda Baca (titik, koma, Tanya, seru)				
3. Penggunaan Huruf Kapital				

			nama, dan judul.	
BENTUK TULISAN	Bentuk huruf tidak konsisten dan kesulitan mengorganisasi kannya sehingga tulisan sulit dipahami. Spasi antar huruf dan kata tidak konsisten.	Bentuk huruf tidak konsisten, terdapat banyak huruf yang susah untuk dikenali. Kata yang ditulis dapat dibaca namun spasinya sering tidak tepat.	Bentuk huruf konsisten sehingga hampir semua huruf dan kata dapat dibaca. Spasi antar huruf, kata, dan kalimat sudah tepat.	Bentuk huruf betul dan tulisan mudah dibaca. Spasi yang digunakan sudah betul.

2. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi menulis karangan sederhana.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum tuntas tentang materi menulis karangan sederhana.

Teks Bacaan

Gagak Ingin Jadi Angsa

Si gagak ingin sekali menjadi seekor angsa. Berbulu putih dan tinggal di sekitar danau. Maka mulai saat itu, ia meniru semua tingkah laku yang sering angsa lakukan. Ia ikut mandi di danau. Kemudian ikut terbang mengitari danau. Ia juga makan makanan yang biasa dimakan angsa. "Aku yakin kalau semuanya dilakukan dengan sungguh-sungguh. Aku pun bisa menjadi seperti angsa..." pikir si gagak dengan yakin.

Namun setelah sehari-hari si gagak mencoba makan yang biasa dimakan si angsa. Ia malah jadi sering sakit perut karena makanan angsa tidak cocok dengan perutnya. Begitu pula saat ia sering berendam di dalam air, lama-lama ia jadi sering sakit karena kedinginan. Akhirnya si gagak pun sadar kalau dirinya tak mungkin bisa menjadi yang lain.

(www.ebookanak.com)



Jadilah diri

Lampiran 15

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

- Mulailah dengan membaca Bismillah.
- Tuliskan nama kelompok beserta anggotanya pada tempat yang telah tersedia.
- Diskusi bersama kelompok.

Perhatikan gambar berikut!



Pagi harinya di sekolah, kami ramai-ramai bergotong royong membersihkan sekolah.



Ada yang membersihkan diluar kelas ada juga yang membersihkan di dalam ruang kelas



Lingkungan sekolah yang sehat dan bersih buat belajar semakin nyaman.

Nama Kelompok :

Nama anggota :

- 1. Ambillah kartu cerita yang telah dibagikan guru**
- 2. Kemudian urutkan kartu cerita tersebut sesuai dengan urutannya.**
- 3. Lalu buatlah karangan yang berhubungan dengan kartu cerita yang telah dibagi guru.**
- 4. Kemudian tempelkan hasilnya pada kertas yang telah tersedia.**
- 5. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.**

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 16

FOTO PENELITIAN







A R - R A N I R Y



No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Judul : ANI BANGUN TIDUR KARENA
<input type="checkbox"/>	MENDENGAR SUARA AYAM BERKOKOK
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	suatu hari Ada seorang anak
<input type="checkbox"/>	Yang bernama Ani ia selalu bangun karena
<input type="checkbox"/>	mendengar Suara Ayam berkokok, dan ia
<input type="checkbox"/>	membersihkan Kasur, dan lapun mandi, selesai
<input checked="" type="checkbox"/>	mandi ina sarapan bersama keluarganya.
<input checked="" type="checkbox"/>	Lalu ia membantu membersihkan Rumah
<input type="checkbox"/>	bersama keluarganya, Selesai itu ina langsung
<input type="checkbox"/>	belajar dan mengerjakan PR Yang diberikan
<input checked="" type="checkbox"/>	oleh gurunya, selesai itu Ani pun mandi dan
<input type="checkbox"/>	tidur siang.
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Pada Sore Hari lapun mandi
<input checked="" type="checkbox"/>	lalu Pergi bermain pulang bermain ANI pun
<input checked="" type="checkbox"/>	menggantikan baju lalu Pergi mengaji
<input type="checkbox"/>	setelah pulang dari mengaji lapun makan
<input type="checkbox"/>	lalu menyiapkan Pelajaran Untuk Sekolah
<input type="checkbox"/>	lalu tidur
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	kelompok Anggrek
<input type="checkbox"/>	anggota kelompok : teli nazirah
<input type="checkbox"/>	nuzul
<input type="checkbox"/>	maulina
<input type="checkbox"/>	unzirno



No. _____
Date : _____

:- Ayah dan ibu ini seorang petani sayur :-

Suatu hari ada seorang keluarga yang bernama ayah, ibu dan ini. mereka seorang petani sayur mereka menanam sayur seperti: menanam pisang, cabai, semangka, kangkung, bayam, kacang panjang. mereka suka menanam sayur-sayuran karena sayur-sayuran mereka mengandung berbagai vitamin. ini bangga kepada orang tuanya karena ini suka memakan sayur-sayuran.

15-01-23 Pada sore hari mereka memanen sayur-sayuran. ini membantu ibunya dan ayahnya untuk memetik sayur-sayuran ayah dan ibu ini memasukkan sayur-sayuran ke dalam keranjang untuk menjual kepada penduduk desa. ini bangga menjadi anak Indonesia yang tanahnya subur. kemudian ini tinggal di desa karena udaranya sejuk, sekali segar dan damai. ini senang sekali bisa anak yang membantu orang tuanya. dan ini menanam lagi sayur-sayuran untuk bisa di panen bersama keluarga.


Nama kelompok : Mawar
anggota kelompok : Yara Shalika
Irmawati
Darliona
Munita

SIDU

A R - R A N I R Y

Date : _____

<input type="checkbox"/>	•• Iani bangun tidur karena mendengar suara ayam berkokok
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Iani bangun tidur karena mendengar suara ayam berkokok dan Iani membersihkan kamar tidur nya dan Iani sarapan bersama keluarga nya setelah selesai sarapan mereka membersihkan kamar nya dan halaman rumah nya
<input checked="" type="checkbox"/>	Karena beberapa hari lagi akan hari raya Idul Adha dan mereka berziarah ke makam kakak nya dan ke makam nenek nya dan mereka pergi ke rumah saudara mereka sudah sampai di rumah nya mereka sangat lelah dan mereka di rumah langsung tidur hari sudah pagi mereka pergi ke rumah tetangga dan mereka berangkat sehari ke 3 mereka jalan jalan ke Pantai dan mereka jumpa dengan busi Iani dan mereka makan di tepi Pantai bersama keluarga mereka dan mereka pulang ke rumah.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	•• tamat ••
<input type="checkbox"/>	Kelompok melati
<input type="checkbox"/>	anggota kelompok : putra riski
<input type="checkbox"/>	M. Taufik
<input type="checkbox"/>	riski aranda
<input type="checkbox"/>	nur rahmi



HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

Date : _____

Darlina (s3)

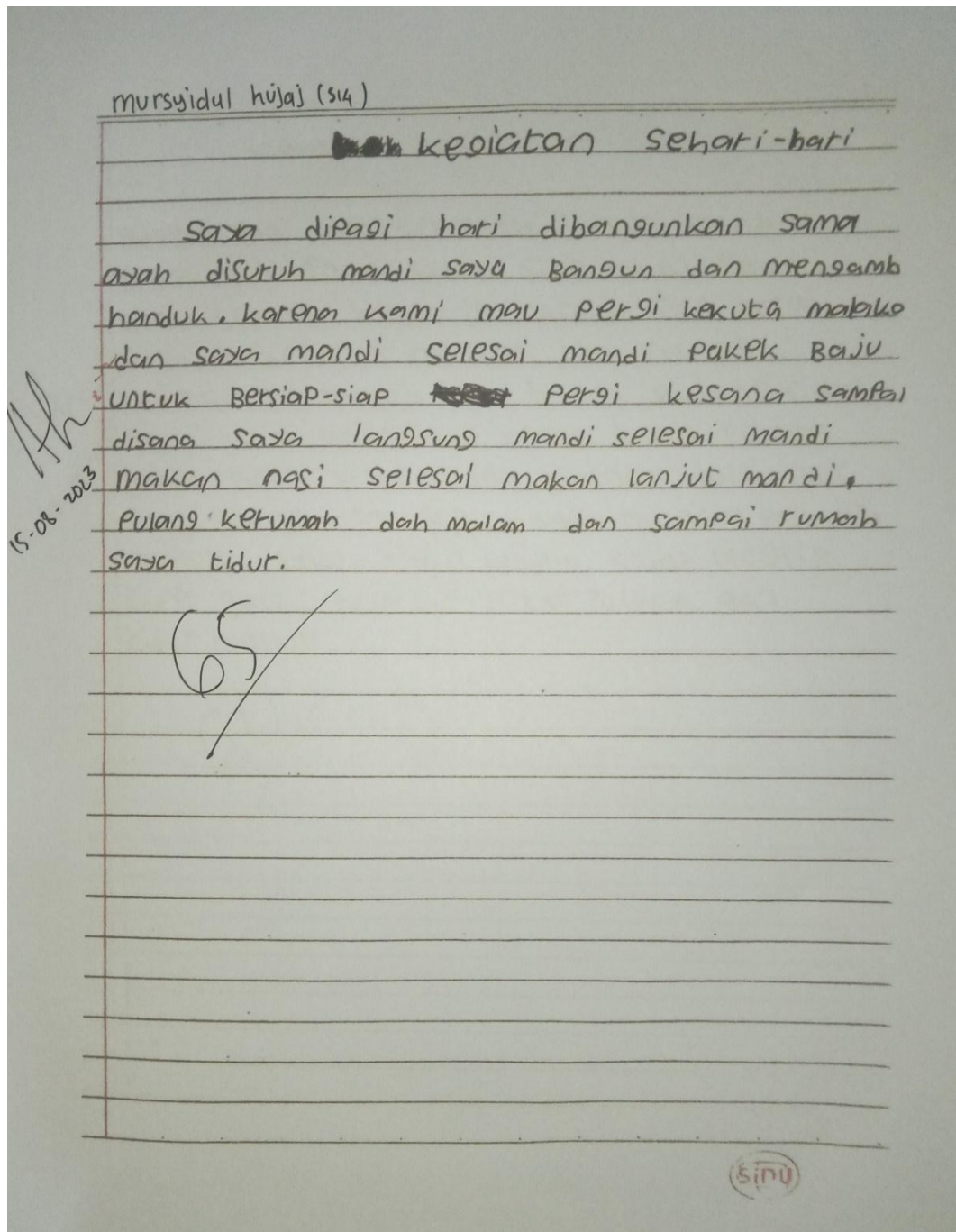
Kegiatanku Sehari-hari

Suatu Hari saya Bangun Pagi,
saya Bangun jam 5, setelah itu saya mandi
dan memakai Baju sekolah, dan membersihkan
kasur, setelah itu saya menyiapkan peralatan
sekolah, dan sarapan, lalu saya berangkat
sekolah Terkadang saya Pergi bersama Ayah,
jika saya cepat siap, Terkadang dengan Ibu,
karna Tak sempat Pergi dengan Ayah saya,
Sepulang sekolah saya dijemput Ibu saya,
dan sampai dirumah saya membuka Baju
dan menggantungnya dengan Rapi setelah itu
saya makan, dan setelah makan saya mandi,
setelah itu saya Tidur siang dan saya Bangun
jam 3 setelah itu membantu Ibu memasak dan
membersihkan Rumah, dan mencuci piring.
Setelah itu saya mandi jam 4 sore, lalu
Pergi Bermain, setelah itu saya Pulang jam
setengah 6 lalu mandi dan bersiap-siap
Pergi mengaji, setelah Pulang ngaji saya
menggosok Baju untuk sekolah dan makan
nasi setelah itu saya Tidur.

An
15-08-2023
FD

Darlina

1. Penempatan huruf kapital masih kurang tepat.
2. Penggunaan kata hubung masih kurang sesuai



Mursyidul Hujaj

1. Penempatan huruf kapital kurang tepat
2. tanda bacanya masih belum tepat

Kegiatanku sehari-hari

Suatu hari saya bangun jam lima pagi. saya shalat dulu sehabis shalat saya mandi sehabis mandi saya makan dulu biar konsentrasi untuk belajar. dan saya memakai pakaian. memakai jilbab, memakai rok, memakai baju, memakai pakaian dalam dan saya melihat mata pelajaran yang saya belajar pada hari ini. dan saya memakai kaos kaki, memakai sepatu, memakai tas sekolah, dan saya pergi ke sekolah dengan kendaraan dan pergi sama orang tua saya. dan sesudah sampai ke sekolah saya menyapu karena saya tiap-tiap hari selalu saya kerjakan piket, dan saya juga olahraga biar tidak cadara.

Ar
15-08-2023

60

(10)


Yara Shaliha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak tanda baca kurang tepat 2. Huruf capital kurang tepat 3. Terlalu dekat seharusnya ada spasinya saat menulis
--------------	---

HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

No. _____
Date: Raisul Akram (S21)

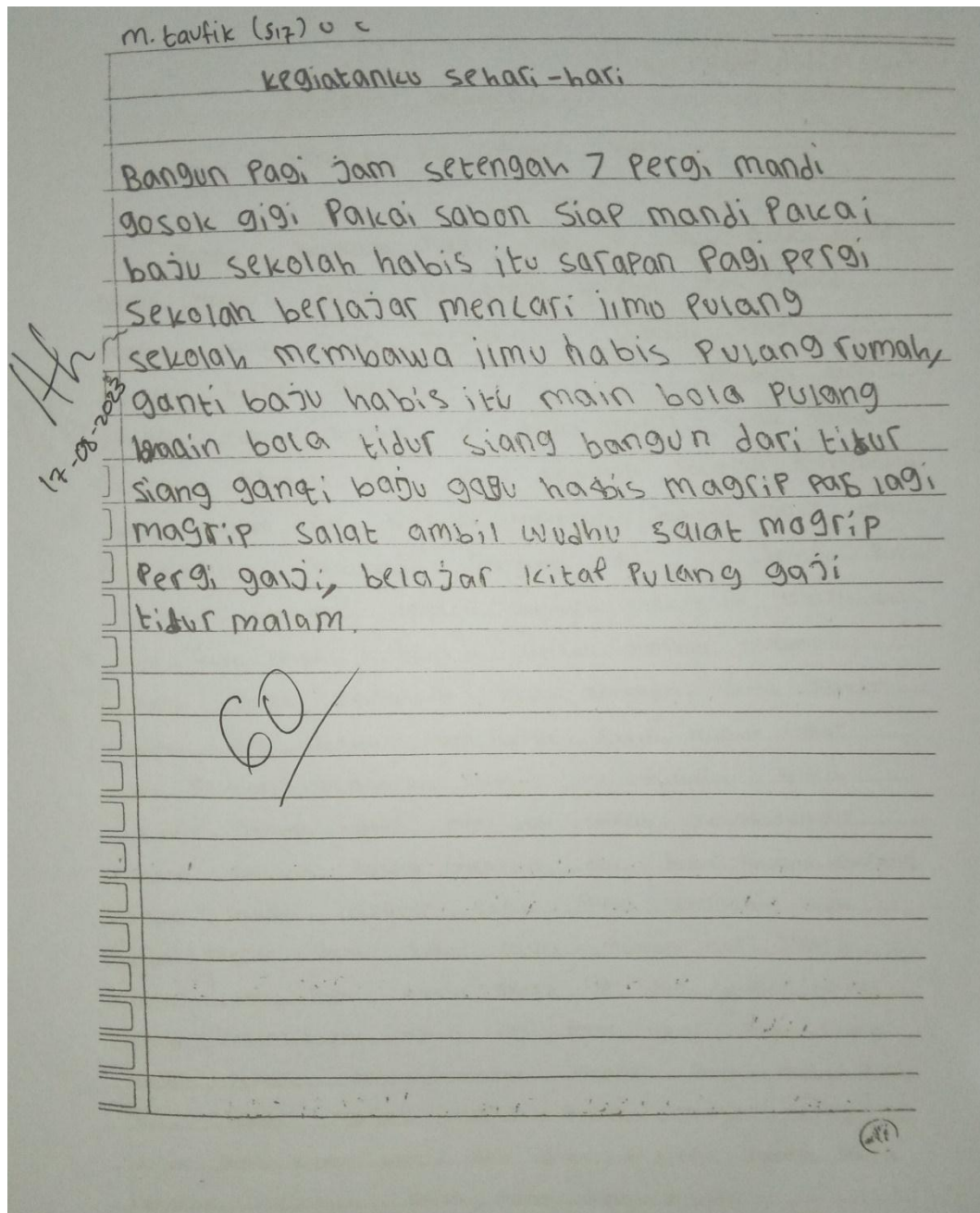
bahasa Indonesia
kegiatan ku sehari-hari

Saya bangun Pagi Jam 6, lalu saya mandi selesai mandi saya mengambil wudhu dan shalat, selesai shalat saya memakai baju, selesai memakai baju, saya sarapan pagi dengan adik berdua di meja makan, lalu saya memakai sepatu dan pergi sekolah sampai disekolah saya belajar Pagi bahasa Indonesia bahasa Inggris dan Matematika. Pelajaran Pertama Pagi selesai Pagi bahasa Indonesia selesai bahasa Indonesia istirahat lalu saya pergi ke kantin untuk membeli makanan selesai saya kerahin saya bermain sama Farin naira, bel sudah ber bunyi saya masuk kelas dan belajar matematika selesai matematika saya belajar bahasa Inggris dan hari selesai bahasa Inggris pulang sebelum pulang membaca doa baru boleh pulang selesai selesai di rumah saya saya mengganti baju dan selesai ganti baju saya makan nasi selesai makan nasi saya mandi ~~mandi~~ dan selesai mandi saya pakai baju ngaji dan pergi ngaji sama teman-teman dan sesudah di ngaji saya jalan dulu baru ngaji karena masih awal selesai makan jalan saya baru ngaji dan saya di sinai ~~sinai~~ rumah keluar - kealok. yang sudah kelur - tinggir.



Raisul Akram

1. Saat menulis masih ada huruf yang tertinggal



M. Taufik

1. Tanda baca tidak digunakan
2. Saat penulisan masih ada huruf yang salah
3. Saat penulisan ada kelebihan huruf dan ada yang tertinggal huruf

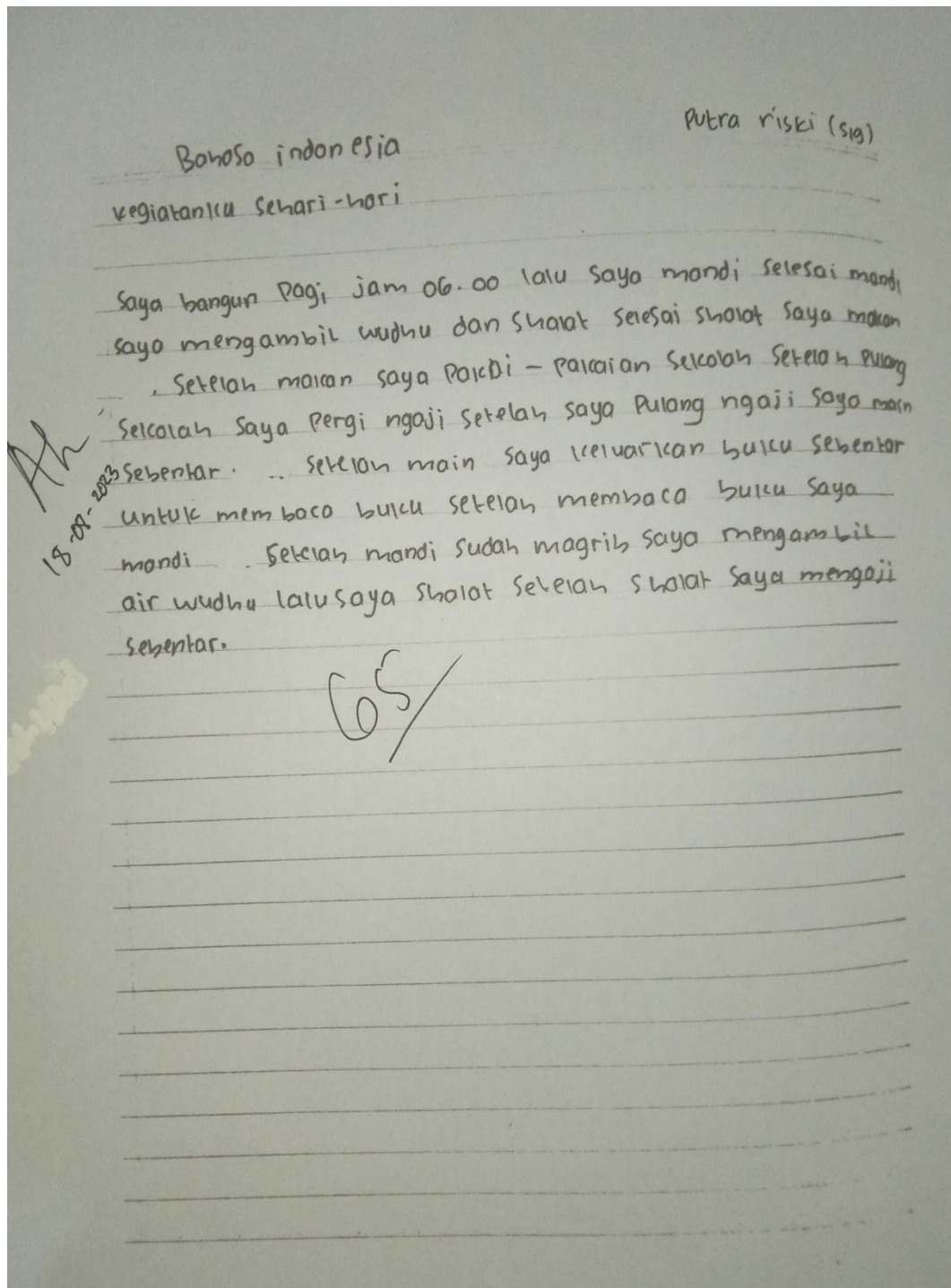
(Kegiatanku sehari-hari)

Waktu Saya bangun Jam 5 Pagi. Saya Mandi Gosok Gigi
 dan Pakai busu. Setelah Luru Saya Pakai Sarung Sarung
 dan Saya berangkat ke Sekolah. Waktu Saya Sampai ke
 Sekolah Saya belajar. Waktu Saya istirahat Saya bermain
 basket dan Waktu Saya pulang Sekolah Saya belajar Lagi.
 dan Waktu Udan dan 4 Sore Saya Sore dan
 Mandi Ular Pergi. Waktu Udan dan 8
 Malam Saya Sore Sekolah Sore Saya Pulang
 Nanti dan 2 dan Saya Makan.
 dan Saya Tidur Malam.

12.00.2023
 AS

Hayatun Aini	1. Tata letak tanda baca kurang tepat 2. Huruf capital kurang tepat
--------------	--

HASIL KERJA PSESERTA DIDIK SIKLUS III



Putra Riski	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda baca tidak digunakan 2. Menggunakan
-------------	---

Kegiatanku Sebati Hari ~

saya lagi Tidur Saya lagi mimpi Yang Indah
 Tapi Tiba Ayah Saya Menyiram Saya
 Memakai Air Saya Langsung Bangun.
 Dan Langsung Mandi Selesai Mandi Saya
 Mengambil Hap Ayah Saya Dan Langsung
 Pakai Baju Selesai Pakai Baju Saya
 Langsung Pergi Sekolah. Pulang Sekolah
 Saya Main Hap Kakak Saya. Saya Nonton
 Youtube Selesai Main Hap Selesai Main
 Hap Saya Tidur Siang. Bangun Tidur
 Saya Mandi Lau Pergi Ngaji. Saya Pulang
 Ngaji Malam.

Ah

19-09-2023

GS

(SIPU)

Farah Nadia

1. Tata letak tanda baca kurang tepat
2. Huruf capital kurang tepat